

## **BAB III**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sajian Data**

##### **1. Profil Wisatawan Asing**

1.

Gambar 3.1 :



Nama : Omair Khan

Umur : 27 tahun

Kebangsaan : United State of America

Pekerjaan : Pengajar

Hobi : Bermain Video Game

Pengalaman traveling :

USA – Toronto, Canada - Seattle, Washington State

Europe – Istanbul, Turkey - Paris, France, Amsterdam – Netherlands

Asia – Pakistan - South Asia, Srilanka - South Asia, Thailand - South East Asia,

Philippines - South East Asia - Indonesia, South East Asia - Malaysia, South East

Asia.

Pengalaman traveling di Indonesia :

Pulau Sumatra, Pulau Jawa, dan Pulau Bali.

2.

Gambar 3.2 :



Nama : Christy Zhang

Umur : 27 tahun

Kebangsaan : Taiwanese

Pekerjaan : Bussiness Administrator

Hobi : Travel dan Menghasilkan uang

Pengalaman traveling :

Europe – Rome, Italy

Asia – Srilanka, South Asia - Indonesia, South East Asia, Thailand - South East

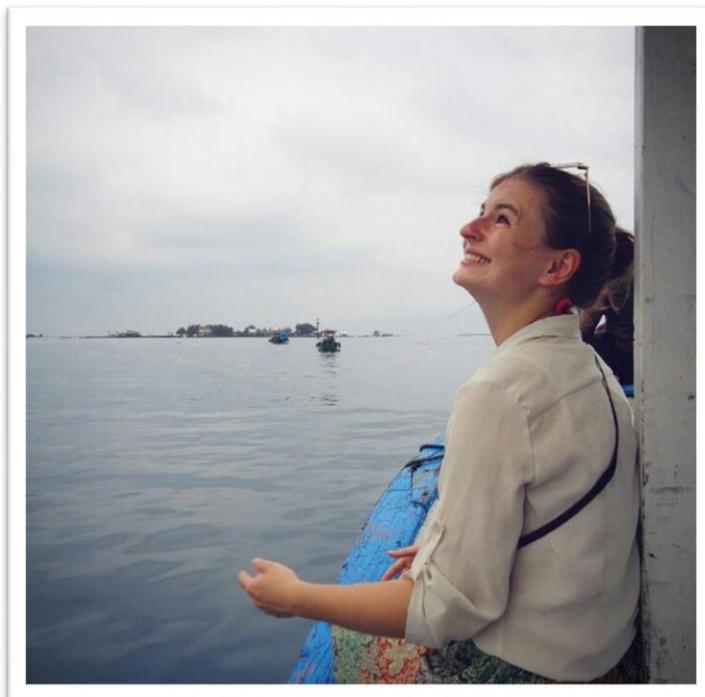
Asia, Malaysia, South East Asia, Hangzhou - China, Xi'an, China.

Pengalaman traveling di Indonesia :

Yogyakarta, Malang, Pulau Bali, Pulau Lombok.

3.

Gambar 3.3 :



Nama : Antonia Hoehl

Umur : 28 tahun

Kebangsaan : Germany

Pekerjaan : Front Officer

Hobi : Travel, Memasak

Pengalaman traveling :

Asia – Indonesia, South East Asia - Laos, South East Asia, Vietnam - South East Asia.

New Zealand – Auckland, Campbell.

Europe – Germany, France, Italy, Spain, Belgium, Netherlands.

Saudi Arabia – Jeddah, Dubai, Egypt, Morocco.

Pengalaman traveling di Indonesia :

Pulau Sumatra, Pulau Jawa, Pulau Bali, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Attambua.

4.

Gambar 3.4 :



Nama : Solen Yucel

Umur : 35 tahun

Kebangsaan : Turkish

Pekerjaan : Traveler, Creative Director, Blogger

Hobi : Traveling & Writting

Pengalaman traveling :

Asia – Indonesia, South East Asia - Cambodia, South East Asia - Laos, South East Asia, Vietnam - South East Asia.

Australia – Goald Coast, Queensland - Melbourne, Victoria – Sidney New South Wales.

New Zealand – Auckland, Campbell.

Europe – Germany, France, Italy, Spain, Belgium, Netherlands.

Middle East – Turkey, Saudi Arabia, Egypt, Morocco, Mekkah, Medina, Palestine, Turkmenistan, Oman, Qatar.

Pengalaman traveling di Indonesia :

Pulau Sumatra, Pulau Jawa, Pulau Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur.

5.

Gambar 3.5 :



Nama : Anne Marie

Umur : 31 tahun

Kebangsaan : New Zealand

Pekerjaan : Marketing Sales

Hobi : Travel dan Olahraga

Pengalaman traveling :

Asia – Indonesia, South East Asia - Cambodia, South East Asia - Laos, South East Asia, Vietnam – South East Asia, Hongkong - China.

Australia – Goald Coast, Queensland - Melbourne, Victoria – Sidney New South Wales.

New Zealand – Auckland, Campbell, Tokelau, Taranaki, Cook Island.

Pengalaman traveling di Indonesia : Pulau Sumatra, Pulau Jawa, Pulau Bali, Pulau Lombok.

Peneliti melakukan studi persepsi, dengan mewawancari 5 wisatawan asing yang berkunjung di Indonesia, yakni :

1. Mr. Omair Khan asal Amerika.
2. Ms. Christy Zhang Ly asal Taiwan.
3. Ms. Antonia Hoebel asal Jerman.
4. Ms. Anne Marie C asal New Zealand.

Kelima wisatawan yang diwawancarai ternyata telah melakukan kegiatan wisata keluar negeri lebih dari satu kali. Semua wisatawan asing yang telah diwawancarai oleh peneliti menyebutkan bahwa mereka semua mengetahui dan mengakses website TripAdvisor sebagai acuan mereka dalam mendapatkan informasi tentang wisata Indonesia, walaupun terdiri dari tingkat kepercayaan yang beragam karena banyaknya ketersediaan sumber namun Tripadvisor tetap dijadikan dan tetap di sebutkan menjadi pokok acuan yang populer untuk membaca opini para wisatawan asing yang melakukan perencanaan eksplorasi terhadap Indonesia dalam berbagai fitur yang disediakan oleh TripAdvisor sendiri diantaranya adalah hal dasar yaitu review, rating, opini pengguna.

Beberapa dari wisatawan asing tersebut memiliki berbagai pengalaman yang sangat menakjubkan untuk diulas, seperti Ms. Anne Marrie wisatawan asal New Zealand yang pernah pergi ke Hongkong untuk pertama kali *city tour*-nya di Asia Timur setelah Indonesia dan Malaysia, Ms. Antonia wisatawan asal Jerman yang melakukan pertama kali travel lintas Asia, Asia tenggara merupakan pilihan pertamanya untuk perjalanan kali ini. Ms. Christy Zhang wisatawan asal Taiwan yang cukup kerap melakukan perjalanan menuju Eropa atas alasan pekerjaannya, dan menyukai perjalanan lintas alam pegunungan, maka Indonesia lah yang kemudian menjadi pilihan tepat, Mr. Omair Khan yang pernah pergi ke Istanbul, Turki untuk melakukan riset kehidupan perkembangan Islam yang sama ia lakukan dengan perjalanannya di Indonesia. Ms. Solen Yucel adalah seorang *creative director* dan *travel blogger* yang telah dapat di katakan sebagai traveler sejati, sejatinya ia memang telah berkeliling daerah populer di dunia seperti Turki sendiri daerah asalnya, Eropa sendiri sebagai negara tetangga, hingga berbagai belahan negara di Asia termasuk Indonesia tentu saja mengetahui dan mengakses website Tripadvisor ini sebagai *website guide reference* pilihannya, walaupun tetap adanya referensi lain yaitu blog-blog berkenaan tentang pengalaman travel wisatawan lain yang terdahulu telah mampir di Indonesia, tak akan meredupkan kiprah Tripadvisor baik berupa mobile yang handy dalam kegiatan *bertraveling* maupun *desktop* dengan dimensi layar lebih jelas untuk di akses ketika sedang meluangkan waktu untuk travel di Indonesia yang kini pula mudah dalam menjamah karena ketersediaan internet di negara ini dengan pesat.

Dari pengalaman mereka melakukan perjalanan, lalu bagaimana mereka mempersepsikan tripadvisor sebagai salah satu website paling populer terkait wisata

di dunia, yang bisa jadi mempengaruhi mereka untuk berkunjung di Indonesia. Maka dari itu, berikut uraian yang telah disusun peneliti terkait dengan persepsi wisatawan mancanegara/ asing terhadap website tripadvisor sebagai media mendapatkan informasi wisata di Indonesia.

Berdasarkan data wawancara yang diajukan peneliti melalui pertanyaan-pertanyaan yang memiliki relevansi tentang tripadvisor dan wisata di Indonesia. Ada beberapa wisatawan yang mengatakan senang memulai trip atau destinasi mereka dari arah barat Indonesia yaitu mulai dari Sumatra kemudian melintasi pusat populasi terpadat dan pembangunan tercepat yaitu Jawa dan mengakhiri trip atau destinasi mereka di pulau Dewata Bali, Lombok, atau Flores untuk melepas penat dan bersantai dengan tawaran tepi pantai yang *luxury* di bagian tengah Indonesia tersebut. Namun, ada pula beberapa wisatawan yang memilih untuk memulai trip atau destinasi mereka langsung dari Bali dengan alasan *curiosity* akan Indonesia melalui beberapa *travel region advertiser* yang memang banyak mengutamakan Bali adalah tempat tujuan utama di Indonesia yang kemudian barulah mereka melanjutkan perjalanan menuju ke barat Indonesia melintasi Jawa hingga Sumatra atau hanya hingga Jakarta sebagai *capital region* dari negara Indonesia di mana memudahkan akses wisatawan untuk memilih destinasi penerbangan untuk negara lain atau pulau lain untuk jelajah berikutnya.

Seperti yang peneliti cantumkan, bahwa Indonesia membuka pelayanan visa *visit* secara gratis terhadap 169 negara di dunia dengan maksimum 30 hari yang langsung mereka peroleh secara resmi dari pintu-pintu imigrasi penerbangan internasional di Indonesia. Maka dengan 30 hari tersebut mereka memaksimalkan untuk penjelajahan di Indonesia baik bermula dari barat atau dari timur dengan

pembagian durasi kunjungan ke lokasi-lokasi populer di Indonesia ditambah dengan lama perjalanan di Indonesia yang cukup memakan waktu karena padatnya *traffic* negara ini sendiri. Perjalanan *traveling* membutuhkan cukup stamina dan mental yang menunjang untuk menghindari *culture shock*, baik dari adaptasi makanan, air, dan suhu udara yang berbeda antara pusat kota dan daerah destinasi alam seperti gunung yang memiliki jarak tempuh tidak jauh namun langsung memberikan panorama serta suhu udara yang signifikan derajatnya.

Kelima wisatawan yang diwawancarai oleh peneliti memiliki ternyata telah banyak pengalaman sebelumnya ke luar negeri sebelum menuju Indonesia, diceritakan bahwa Indonesia adalah negara terbesar di Asia Tenggara dengan sangat banyak yang dapat di *explore* dan pindai lebih jauh dari negeri ini karena keberagamannya dalam satu kesatuan. Bagi wisatawan asing ini adalah hal yang menarik, terlebih melihat dari beberapa kebijakan dari pemerintahan sendiri yang memberi kelegalan dalam berbagai agama untuk hidup berdampingan. Merupakan sebuah kultur yang baik dalam berkehidupan sosial, yang dengan demikian pula membuat kenyamanan tercipta bagi wisatawan asing yang semula menyangka bahwa Indonesia adalah bukan negara yang aman di kunjungi di Asia menjadi berbalik menjadi sebuah perspektif positif bahwa Indonesia adalah negara yang aman dan nyaman untuk dikunjungi dengan pertimbangan *living cost* yang *affordable* bagi seluruh wisatawan baik asing maupun lokal negara Indonesia.

Sebagai seorang traveler yang telah mengunjungi banyak negara, lalu bagaimana persepsi mereka terkait Tripadvisor, sebagai sumber informasi perjalanan wisata di seluruh dunia. Peneliti melakukan teknik penelitian *in depth*

*interview* kepada 5 wisatawan asing yang sedang berkunjung ke Indonesia sebagai target sasaran penelitian ini. Berikut ini adalah sajian peneliti :

#### 1. Proses Pengorganisasian Berbagai Pengalaman

Menurut Marliany (2010 : 192) bahwa dalam level persepsi tahap pertama adalah proses pengorganisasian berbagai pengalaman. Ms. Solen yang berprofesi sebagai penulis lebih dari 20 kali bepergian ke luar negeri, begitu juga dengan Ane yang juga sering bepergian keluar negeri untuk wisata. Bagi Ms. Solen dan Ms. Anne bepergian ke luar negeri untuk berwisata adalah sesuatu hal yang menjadi biasa, Ms. Solen yang berprofesi *creative director* dan juga sebagai *travel blogger* tentu saja membutuhkan banyak informasi yang tidak umum sebagai bahan pekerjaannya. Saat di Indonesia ia memilih Bali dan Indonesia timur sebagai destinasi utama dengan alasan akses sebagai kenyamanan tourist dan tempat tinggal lebih memudahkannya dan kunjungan ke Indonesia adalah menjadi kunjungan yang kedua untuknya dengan tujuan lebih mengeksplorasi alam Indonesia timur dan dengan demikian lah memilih Bali sebagai lokasi tinggalnya untuk sementara hingga akhir tahun 2017 ini.

*“Now, I am planning for my next visit in Indonesia to go to Komodo Island & Flores tour. I need more information about the cultural diversity of Indonesia.*

*I will stay in Bali for a while, and also learning Bahasa (Indonesian) there, i think it is really helpful for my self to survive in your country. Bahasa is quite easy to understand but i need to get used to to talk with the locals.”*

“Sekarang, saya sedang merencanakan untuk kunjungan saya berikutnya di Indonesia adalah Pulau Komodo & Flores. Saya membutuhkan informasi lebih tentang keberbedaan budaya di Indonesia. Saya akan tinggal di Bali untuk sementara dan juga mempelajari Bahasa (Indonesia)disana, saya pikir hal itu sangat membantu saya untuk bertahan in negara anda. Bahasa (Indonesia) cukup mudah untuk dimengerti namun saya memerlukan untuk terbiasa berbicara dengan orang lokal.

(wawancara, 28 Juli 2017, 2 Oktober 2017, 7 Desember 2017)

Ms. Solen Yucel yang menyampaikan pada penulis bahwa ia akan tinggal sementara di Indonesia untuk beberapa waktu serta menambah pengetahuannya tentang Indonesia untuk mengeksplor lebih jauh tentang budaya di Indonesia dan bahkan belajar Bahasa Indonesia, baginya hal ini dapat mempermudahnya untuk bertahan hidup di sebuah negara asing sebagai wisatawan asing.

Berbeda halnya dengan Ms. Christy Zhang Ly yang juga sering bepergian ke luar negeri untuk tugas dari pekerjaannya sebagai *bussiness administrator*, namun ini adalah kali pertamanya mengunjungi Indonesia yang merupakan dari bagian cita-citanya untuk berkunjung ke salah satu negara terbesar di Asia Tenggara.

*“I really love the scenery in Indonesia. My first time to come here, My first travel in Indonesia, my dream comes true, it was made me so curious already, that is why i don’t do research alot for Indonesia trip, this country, the fresh air, white cloud (like marshmallow), and ! ! ! the fantastic volcanoes ! ! ! that’s the most stunning sight I have ever seen also people in Indonesia are so nice (like the person who give me this questionnaire,hahhhahahahaha I l\*\*\* you, Enni!).”*

“Saya sangat mencintai pemandangan di Indonesia. Kali pertama saya berkunjung ke sini, Perjalanan pertama saya di Indonesia, mimpi saya terwujud, perjalanan ini telah membuat saya sangat penasaran, itulah mengapa saya tidak melakukan riset yang banyak untuk perjalanan ke Indonesia ini, udara yang segar, awan putih (seperti marshmallow), dan gunung berapi yang sangat indah, itu adalah pemandangan yang sangat indah yang pernah saya lihat dan orang-orang di Indonesia sangat baik (seperti orang yang memberiku kuisisioner ini hahahahahaha, saya \*\*\*\* Enni).”

(wawancara, 18 Juli 2017 & 7 Desember 2017)

Kemudian, terdapat keperbedaan yang seksama pada pola perjalanan yang dilakukan oleh Mr. Omair Khan asal Amerika yang sering bepergian ke luar negeri, kali pertama ia melakukan perjalanan terjauh di Asia Tenggara pilihannya jatuh pada Indonesia selama dua bulan dan merencanakan perjalanannya secara mandiri. Mr. Omair Khan yang sangat tertarik dengan *religion issue* yang beragam dalam satu kesatuan negara di Indonesia ini mengaku mendapat informasi sangat banyak dengan kunjungannya yang cukup lama di Indonesia. Sebagai seorang pengajar hubungan internasional, sangatlah penting baginya untuk melakukan riset yang mendalam berkenaan hal ini, Indonesia lah sebagai menjadi tempat lengkap yang dapat di gali serta mendalam.

*“I have only been to Indonesia once, but was there for 2 months. Lovely nature, though much of the country (especially on Java) is highly developed. The culture was very rich. Lots of history and people took pride in it. Society was also great. Some of my best times were hanging out with friendly Indonesian people and*

*learning from them. I heard that Indonesia is the biggest Moslem country in Asia and people living peaceely in diversity.”*

“saya baru satu kali ke Indonesia, tapi untuk 2 bulan berada di sana. Pemandangan yang indah, walaupun kebanyakan adalah Pulau Jawa yang telah dibangun. Budaya negara Indonesia tetaplah kental. Banyak sejarah dan orang-orang bangga dengan hal ini. Lingkungan pun sangat bagus. Beberapa hal terbaik yang saya senangi adalah ketika berkumpul bersama teman-teman Indonesia dan belajar dari mereka. Saya mendengar bahwa Indonesia adalah salah satu negara dengan penduduk Muslim terbesar di Asia dan orang-orang hidup berdampingan dengan damai.”

(wawancara, 28 Juli 2017 dan 7 Desember 2017)

Demikian pengalaman berkenaan tentang persepsi yang dikemukakan oleh Mr. Omair Khan kepada penulis tentang ketertarikannya terhadap Indonesia. Begitu pula dengan Ms. Antonia Hoebel wisatawan asal Jerman ini yang memang senang sekali dengan aktifitas *snorkeling* menengok wisata dalam laut Indonesia sebagai salah satu *interesting point* baginya, selain itu perjalanan budaya yang di dapatnya adalah hal yang berarti baginya, semangat dari penduduk Indonesia sendiri yang memberikan euphoria positif terhadap animo wisatawan asal Jerman ini untuk melakukan perjalanan di Indonesia bukan hanya tempat populer saja namun juga tempat-tempat yang kerap dikunjungi masyarakat lokal. Kemudian terdapat hal unik lagi terhadap wisatawan asal New Zealand ini, Ms. Anne Marrie hampir tidak mengalami keluhan apapun ketika berkunjung ke Indonesia pertama kalinya, kesenangannya terhadap makanan ringan, *city tour* membuat Yogyakarta adalah

pilihan yang menurutnya tepat untuk disinggahi setelah memutuskan berkereta api dari Jakarta.

2. Proses Menghubung-hubungkan antara Pengalaman Masa Lalu dengan yang Baru.

Menurut Marliany (2010 : 192) adalah bahwa level persepsi tahan kedua adalah proses menghubung-hubungkan antara pengalaman masa lalu dengan yang baru. Terkait dengan wisata di Indonesia Ms. Christy Zhang mengaku bahwa ini adalah kunjungan kali pertamanya ke Indonesia, hal-hal menarik yang ia percayai dari *bertravelling* adalah bertemu dengan banyak orang, ia yang kerap bepergian secara solo dan tidak merasakan kesulitan ketika melakukannya dengan cara melakukan riset budaya dan bahasa daerah destinasi tujuan travelnya. Berbeda dengan Ms. Solen Yucel asal Turkey ia memanglah seorang *traveler* sejati yang berkorelasi dengan profesinya sendiri, ia memiliki tajuk tulisan tentang perjalanannya ke suatu negara asing yang ia kunjungi maupun daerah asalnya pula. Kunjungannya ke Indonesia ini ingin menggali lebih dalam tentang budaya Indonesia yang merupakan salah satu daya tarik yang ia ambil sebagai bahan kajian tulisan untuk blognya.

Berbeda dengan Ms. Anne Marie asal New Zealand ini merupakan seorang wisatawan santai, hal-hal yang ia ketahui tentang perkembangan Indonesia adalah Bali, baginya Bali memiliki penduduk yang sangat menjunjung tinggi kebudayaan lokal dan melestarikannya dengan pesat hingga kini, namun dalam perjalanan kali keduanya ini adalah via Jakarta setelah sebelumnya ia mengunjungi negara tetangga ASEAN, Laos, ia mengamati keberbedaan pemandangan yang di dapatnya setiap transit kota melalui kereta, baginya ini adalah pengalaman pemandangan yang

berarti hingga ia memutuskan singgah di Yogyakarta mengunjungi tempat-tempat populer di Yogyakarta. Bagi Ms. Solen Yucel dan Ms. Anne Marrie kendala dalam perjalanan jarang terjadi dan dapat mereka atasi dengan mudah.

### 3. Proses Pemilihan Informasi

Menurut Marliany (2010 : 193) bahwa level persepsi tahap ketiga adalah proses pemilihan informasi. Terkait dengan wisata di Indonesia Ms. Solen Yocel mendapatkan informasi tentang wisata di Indonesia melalui blog-blog, sebab baginya *first handed travel experience* adalah sebuah ulasan yang nyata di deskripsikan oleh sang penulis yang memiliki pengalaman pertama pula dalam penjelajahan atau perjalanan di suatu tempat.

Hal yang berbeda di temui peneliti pada hasil wawancara dengan wisatawan asal Jerman bernama Ms. Antonia Hoebel yang lebih memilih *guidebook* dengan *publisher* yang terpercaya sebagai panduan *traveling* selama di Asia Tenggara, yaitu Indonesia dan Vietnam namun ia menyatakan tentu saja ia mengetahui website TripAdvisor sebab website ini adalah *website* yang *handy*, informatif, serta populer. Seperti *traveler* kebanyakan, Mr. Omair Khan asal Amerika ini selalu memilih dan menjadikan pegangan travelnya pada *TripAdvisor & Lonely Planet* dengan melihat ulasan-ulasan yang telah di tulis pembaca lain dan juga gambar-gambar yang mereka bagikan pada situs wisata terbesar di dunia dengan lebih dari 500 juta ulasan dan lebih dari 700 juta akomodasi yang dapat membantu para *traveler* untuk memutuskan destinasi wisatawan dan mengoptimalkan perjalanan yang lebih baik untuk wisatawan.

“...everyone read Tripadvisor and Lonely Planet, Enni. I read the rating and mostly people share pictures.”

“semua orang membaca Tripadvisor dan Lonely Planet, Enni.

Saya membaca rating dan kebanyakan orang-orang membagikan gambar.”

(wawancara, 22 Juli 2017, 16 Oktober 2017, 7 Desember 2017)

Sebagai wisatawan asing asal Amerika, Mr. Omair Khan yang memiliki kepercayaan terhadap kedua website ini dapat melakukan riset untuk perjalanan mandirinya di Indonesia. Lain lagi dengan Ms. Christy Zhang asal Taiwan ini ia memilih mempercayai *website-website* yang beredar di negara asalnya China tentang keindahan alam Indonesia melalui gambar-gambar yang ditampilkan hanya 50% saja dan langsung memutuskan kemana ia akan pergi di Indonesia dan memikirkan selanjutnya nanti ketika sampai di tempat tujuan dengan bertanya kepada pihak lokal sebab menurutnya “*seeing is believing*”. Namun jauh berbeda dengan Ms. Anne Marie asal New Zealand ini yang menganggap bahwa *website* seperti Tripadvisor kerap menampilkan harga yang terlewat tinggi dari harga yang dilansir oleh orang lokal,

“No, I think Tripadvisor too much as it can be overpriced and rigged to get higher ratings.”

“Tidak, saya pikir Tripadvisor terlalu tinggi, bahkan harganya terlampaui tinggi dan cepat untuk mendapatkan rating yang tinggi.”

(wawancara, 28 Juli 2017, 16 Oktober 2017, 10 Desember 2017)

Dengan demikianlah Ms. Anne Marrie wisatawan asal New Zealand ini memilih untuk mempercayai apa yang telah direkomendasikan teman-temannya yang telah berkunjung ke Indonesia namun tetap melihat gambar-gambar melalui *google search engine* dan kemudian memastikan kembali kepada pihak lokal yang telah direkomendasikan pula oleh teman-temannya.

#### 4. Proses Teorisasi dan Rasionalisasi

Menurut Marlyani (2010 : 192) tahap selanjutnya adalah proses teorisasi dan rasionalisasi. Terkait dengan wisata Indonesia, seperti pada wisatawan asal New Zealand Ms. Anne Marrie menganggap Tripadvisor banyak memberikan informasi tentang wisata di Indonesia. Seperti keindahan dan kebudayaan yang ada baik di Yogyakarta maupun pulau Bali. Tripadvisor memenuhi ekspektasi yang ia ingin dapatkan. Seperti gambar-gambar tentang Indonesia, baik Yogyakarta dan Bali yang ia dapat melalui informasi di Tripadvisor yang ia andalkan untuk mengunjungi tempat-tempat indah yang belum ia eksplor pada wisata di Indonesia. Namun Anne tidak serta merta mempercayai begitu saja terhadap Tripadvisor, karena terkait dengan harga yang sering mahal daripada harga aselinya. Anne tipikal yang sangat perhitungan dengan harga dalam perjalanan wisatanya. Maka harga menjadi hal yang patut diperhitungkan bagi dia. Ini terlihat dari sukanya Anne singgah di Yogyakarta dikarenakan *living cost* yang rendah.

Berbeda dengan Ms. Solen Yucel wisatawan asal Turki, Tripadvisor menjadi salah satu sumber informasi yang penting bagi dia untuk melakukan *traveling*. Sebagai seorang *travel blogger*, Tripadvisor menjadi sumber yang penting bagi dia, selain juga menjadi media eksistensi dia sebagai *travel blogger*.

Dengan aksisnya Ms. Solen Yucel di Tripadvisor membuat posisi dia sebagai *travel blogger* menjadi lebih dikenal. Melalui Tripadvisor ia bisa tinggal di Yogyakarta selama satu bulan untuk mengeksplor Yogyakarta dan sekitarnya selama bulan Ramadhan untuk mendapatkan pengalaman dan cerita khusus ketika berada di Indonesia. Ketika beranjak menuju Bali, Ms. Solen Yucel pun melihat Bali sesuai dengan ekspektasinya sehingga akhirnya Ms. Solen Yucel nyaman tinggal di Bali dan akhir menetap hingga tahun kedepan.

Sama degan Solen, Mr. Omair Khan wisatawan berkebangsaan Amerika ini sangat percaya dengan Tripadvisor, ia mengatakan bahwa Tripadvisor memberikan informasi yang detail dan malah jauh dari yang ia bayangkan setelah ia berkunjung langsung ke Indonesia. Tujuan ia ke Indonesia ialah untuk mengetahui dengan mata kepala sendiri menikmati pengalaman barunya ketika di Indonesia. Di dapatinya fakta-fakta informasi dari satu lokasi ke lokasi lain yang berbeda, baginya penduduk Indonesia adalah baik, berbeda dengan wisatawan lain yang sangat mementingkan destinasi populer di suatu tempat di Indonesia, Mr. Omair Khan melakukan hal sebaliknya, ia banyak melakukan rutin layaknya habitat lokal di Indonesia seperti berkendara dengan sepeda motor mempelajarinya pertama kali,

*“I can drive motorbike that i never been thought before, Enni was teaching me patiently in the night after she finish her work. She borrows me her motorbike and tell that this is a basic of life that also our Prophet said so as well known we are American everything is spoiled down 16 in our country.”*

“saya dapat mengendarai sepeda motor hal yang saya tidak pernah pikirkan sebelumnya, Enni telah mengajarkan saya dengan sabar pada malam hari setelah ia bekerja. Ia meminjamkan motornya kepada saya dan mengatakan bahwa ini adalah dasar atas hidup yang juga dikatakan oleh Nabi yang sebagaimana diketahui bahwa kami orang Amerika, manja di negara kami.”

(wawancara 28 Juli 2017, 16 Oktober 2017, 7 Desember 2017)

Memilih saat ramadhan pun juga menjadi hal yang sama ia lakukan seperti wisatawan asal New Zealand Ms. Anne Marie dan Ms. Solen Yucel, kiranya ini menjadi hal yang tepat untuk keunikan dari budaya dan atmosfer Indonesia sendiri. Sedangkan Ms. Christy Zhang dan Ms. Antonia Hoebel yang mengatakan ekspektasi wisata mereka di Indonesia dengan faedah sedikit berbeda, tak hanya dari nilai budaya dan cara berkehidupan orang Indonesia saja, mereka sangat mementingkan untuk mengunjungi wisata alam Indonesia yang luas terkenal dengan deretan gunung vulkanik dan pantai-pantai indah.

##### 5. Proses Penafsiran atau Pemaknaan Pesan Verbal dan Non Verbal

Menurut Marliany (2010 : 192) tahapan atau level persepsi berikutnya adalah proses penafsiran atau pemaknaan pesan verbal dan non verbal, yaitu seperti hal yang dikemukakan oleh informan wisatawan asing asal Jerman yang diwawancarai oleh peneliti bernama Ms. Antonia Hoebel yang memilih untuk mendapatkan informasi Indonesia melalui banyak sumber, yakni Lonely Planet dalam bentuk online dan buku, Tripadvisor dalam bentuk online dan buku, serta *guidebook* yang lain. Menurut Hoebel Tripadvisor cukup penting menjadi salah satu sumber informasi dia saat berwisata.

Sebagai sumber informasi penting, Tripadvisor tidak ia akses dalam bentuk online, namun juga dalam bentuk aplikasi di smartphone dan buku cetaknya. Bagi dia Tripadvisor memiliki kelebihan sendiri-sendiri antara media websitenya, aplikasinya dan cetaknya.

Tripadvisor bagi Ms. Antonia Hoehl menjadi sumber informasi tentang kejadian terkini dari ke waktu ke waktu yang akurat. Ms. Antonia Hoehl adalah seorang pembaca buku yang rajin, maka ia juga mempelajari sedikit dari bahasa setempat atau bahasa lokal tujuan sebagai sesuatu hal yang penting untuk dipersiapkan baginya untuk dipelajari terlebih dahulu paling tidak untuk memberikan kemudahan dalam komunikasi dan adaptasi terhadap daerah tujuan.

Menurut Ms. Anne Marrie asal New Zealand, Tripadvisor memberikan banyak informasi terkait penduduk lokal, namun baginya tidak cukup, karena informasi seringkali tidak akurat, atau terlalu umum. Maka Ms. Anne Marrie lebih suka langsung menghubungi orang lokal melalui email atau *personal number*. Hubungan dengan warga lokal dimediasi oleh temannya yang pernah berkunjung ke Indonesia. Teman-teman menjadi referensi informasi, dan sesuai dengan ekspektasinya, semisal terhadap budaya di Bali.

Ms. Christy Zhang sebelumnya tidak mengenal tripadvisor, ia mengenal Indonesia lewat *website* yang memberikan promosi yang ada di negaranya tentang wisata Indonesia. Selain juga informasi didapat dari teman-temannya yang pernah ke Indonesia. Taiwan sebagai negara yang menjadi target TKI Indonesia menjadikan Christy juga mengandalkan informasi tentang Indonesia dari TKI yang bekerja di Taiwan. Tripadvisor tidak populer di Taiwan dikarenakan tidak ada Tripadvisor yang berbahasa mandarin. Maka untuk Ms. Christy Zhang Tripadvisor

tidak mempunyai makna dan pengalaman yang banyak.

Menurut Mr. Omair Khan wisatawan asal Amerika yang memutuskan perjalanannya dengan aransemen lokasi secara mandiri membuat informasi dari Tripadvisor sangat penting dalam perjalanannya. Melalui informasi-informasi di Tripadvisor ia tidak mengunjungi tempat populer di Indonesia namun lebih kepada observasi bagaimana penduduk lokal berkehidupan sehari-hari dan sudut pandangnya dalam berkehidupan di negara beragam ini. Sebagai orang yang sangat percaya dengan Tripadvisor, namun ia juga membutuhkan sumber informasi tambahan yakni dari masyarakat lokal dimana ia berwisata.

Sebagai seorang *travel blogger* yang terkenal di negaranya yaitu Turki, Ms. Solen Yucel tidak hanya mengandalkan satu sumber informasi, namun banyak sumber. Tripadvisor adalah bagian dari Solen sebagai seorang penulis perjalanan wisata. Maka bagi Ms. Solen Yucel, Tripadvisor adalah sumber informasi yang penting bagi para wisatawan di dunia.

## 6. Proses Interaksi dan Komunikasi Berbagai Pengalaman Internal dan Eksternal

Menurut Marliany ( 2010 : 192 ) tahapan persepsi berikutnya adalah proses interaksi dan komunikasi berbagai pengalaman internal dan eksternal. Bagi Ms. Christy Zhang, membuka Tripadvisor karena direkomendasi oleh orang lokal yang akan menjadi tujuan wiatanya.

Tripadvisor menjadi sumber informasi bagi dia untuk mengetahui berbagai tempat yang ingin ia kunjungi. Pengalaman Christy dengan tripadvisor tidak terlalu intens. Hampir sama dengan yang dikatakan oleh Ms. Anne Marie wisatawan asing

asal New Zealand yang tidak begitu percaya dengan Tripadvisor, mengaku bahwa ia mengharuskan mengecek harga sebelum ia bepergian. Penelusuran harga menjadi sangat mempengaruhi pengalaman travel sebelumnya dan travel yang akan ia lakukan berikutnya. Bagi Ms. Antonia Hoebel wisatawan asal Jerman yang mengaku selalu melakukan riset sebelum bepergian, dan Tripadvisor selalu menjadi sumber yang penting bagi dia jika melakukan perjalanan wisata keluar negeri.

Ms. Solen Yucel kerap dalam melakukan traveling tentu saja perjalanannya mempengaruhi ia dalam eksistensinya di dunia travelblog. Tripadvisor menjadi media bagi traveler sebagai blog untuk meningkatkan popularitasnya. Sama halnya dengan Mr. Omair Khan wisatawan asal Amerika, ia melihat bahwa Tripadvisor sangat penting sebagai sumber informasi utama dia. Kebiasaan riset terlebih dahulu sebelum mengunjungi lokasi wisata menjadikan Tripadvisor menjadi andalan dia mendapatkan informasi.

#### 7. Melakukan Penyimpulan atau Keputusan-Keputusan, Pengertian-Pengertian dan yang Membentuk Wujud Persepsi Individu Kesimpulan Terhadap Pandangan Turis di Indonesia

Menurut Marliany ( 2010 : 192 ), tahap selanjutnya adalah melakukan penyimpulan atau keputusan – keputusan, pengertian – pengertian dan yang membentuk wujud persepsi individu, terkait dengan wisata di Indonesia, wisatawan asal Amerika, Mr. Omair berpendapat bahwa Tripadvisor menjadi media informasi yang layak dipercaya dalam mendapatkan informasi terkait wisata di Indonesia. Melalui Tripadvisor, ia langsung dapat mengetahui bahwa Indonesia adalah negara yang unik, dalam kutipannya, *“people in Indonesia can afford to entertain*

*themselves and respect each other rely on diversity in one nation*”, “orang di Indonesia dapat menyenangkan diri mereka sendiri dan menghormati sesama dalam keberagaman satu bangsa.”

Sedangkan wisatawan asal Jerman, Ms. Antonia Hoehl mengemukakan bahwa Tripadvisor menjadi sumber informasi yang ia gunakan dalam perjalanan ke Indonesia. Hal yang berbeda dengan Ms. Christy Zhang, yang memang lebih memilih berhubungan langsung dengan orang lokal dan teman sendiri dalam mendapatkan informasi tentang Indonesia.

Dengan demikian, berikut rekapitulasi informan terhadap persepsi tentang website Tripadvisor sebagai sumber informasi wisata di Indonesia :

Tabel 1.2 :

Rekapitulasi Informan Terhadap Persepsi Tentang website Tripadvisor Sebagai  
Sumber Informasi Wisata Indonesia

Wisatawan	1	2	3	4	5	6	7
A	lebih dari 20 kali traveling ke keluar negeri memberikan nya pengalaman tentang travel lebih banyak yang tentu saja memengaruhi eksistensi baik dalam memberikan ulasan berikut pengalaman gambar dan informasi yang lebih luas tentang berbagai negara salah	Baru pertama kali berkunjung ke Indonesia namun bukan berarti sedikit pengalaman bagaimana beradaptasi dengan kondisi negara berkembang yang memiliki potensi wisata indah.	Lebih mempercayai <i>first hand experience</i> dari <i>blogger</i> dan <i>website</i> , dan <i>Tripadvisor</i> .	<i>Tripadvisor</i> menjadi media yang kredibel. karena Solen juga menjadi bagian dari penulis di <i>Tripadvisor</i>	<i>Tripadvisor</i> menjadi salah satu media informasi pariwisata yang kredibel dan layak dipercaya sebab website ini <i>Tripadvisor</i> memiliki jutaan pengunjung.	Ms. Solen Yucel selalu menggunakan <i>Tripadvisor</i> sebagai sumber informasi serta eksistensi sebagai traveler dunia disetiap melakukan perjalanan ke seluruh dunia dan terutama ke Indonesia, negara yang ia kunjungi sebagai tempat tinggal sementara.	Bahwa <i>Tripadvisor</i> menjadi media informasi yang dipercaya dan digunakan dalam melakukan perjalanan ke lokasi wisata di Indonesia.

	satunya informasi Indonesia						
B	Kebanyakan pergi sendiri Harus membuat plan sendiri dengan menengok ke berbagai sumber referensi dalam pencarian informasi wisata tujuan	Pertama kali belajar berkendara motor di Indonesia adalah pengalaman yang sangat berarti melalui pengalaman panca indera dan gambar yang terlihat bahwa Indonesia adalah mayoritas pengguna kendaraan pribadi seperti motorbike.	Mendapatkan informasi melalui rating pada <i>travel website Tripadvisor</i> untuk mendapat informasi menyukai keramahan dan semangat penduduk Indonesia dalam keberagamannya.	Melalui <i>Tripadvisor</i> ia menemukan informasi tentang kehidupan masyarakat lokal Indonesia lebih dari apa yang di riset sebelumnya.	Omair tidak hanya meyakini satu sumber informasi yakni <i>Tripadvisor</i> , namun juga menggunakan sumber lain seperti <i>Lonely Planet</i> .	Diakrenakan selalu melakukan riset yang detail saat akan melakukan perjalanan, maka <i>Tripadvisor</i> tidak menjadi sumber utama, namun menjadi sumber pelengkap informasi	<i>Tripadvisor</i> menjadi sumber website yang kredibel dan dipakai oleh Omair dalam perjalanan ke Indonesia untuk berwisata.
C	Pernah mengalami hal buruk terhadap	Riset lokasi dan mempelajari budaya adalah	Percaya 50% terhadap website-	Mendapatkan referensi wisata tidak banyak dari	Christy tidak begitu percaya dengan <i>Tripadvisor</i>	Jarang sekali membuka <i>Tripadvisor</i> sebagai	Tidak begitu mempercayai <i>Tripadvisor</i> sebagai sumber

	pria lokal yang menipu namun itu semua tidak memunahkan persepsinya terhadap wisata Indonesia, pada website Tripadvisor tidak menampilkan pengalaman pribadi yang demikian.	hal penting dapat dilakukan dengan banyak membaca dan melihat referensi dari berbagai sumber baik melalui riset website terkemuka maupun lainnya.	website sebagai referensi. Mengetahui Tripadvisor dari rekomendasi teman, dan berinteraksi langsung dengan orang lokal tujuan.	Tripadvisor, namun dari teman dan orang lokal tempat ia akan berkunjung.	dan lebih suka mendapatkan informasi dari teman yang sebelumnya pernah berkunjung atau dari masyarakat lokal yang dipercaya.	sumber informasi perjalanan ke Indonesia.	informasi wisata ke Indonesia.
D	Travel dalam budget dengan harga yang ekonomis. Riset harga pun dapat dilakukan	Menyukai tempat bernilai sejarah.	Mengetahui dan membaca TripAdvisor & Guidebook yang memiliki nilai	Sebagai seorang pembaca yang baik, ia menggunakan banyak sumber informasi wisata, tidak hanya Tripadvisor.	Tripadvisor sebagai sumber informasi yang kredibel bagi traveler di dunia.	Sebagai orang yang ering melakukan perjalanan wisata ke luar negeri. Tripadvisor selalu memberikan	Tripadvisor digunakan oleh Antonia hoebel sebagai salah satu sumber informasi tentang wisata di Indonesia.

	dari negara asal jika melakukan plan trip sendiri.		reliable publisher.			informasi yang kredibel.	
E	Menyukai perjalanan yang melibatkan alam tentunya sangat cocok dengan Indonesia yang memiliki daya tarik tinggi terhadap alam.	Menyukai keramahan orang Indonesia yang memiliki kearifan lokal yang sangat tinggi hal ini diinformasikan melalui berbagai refensi pula ulasan tentang Indonesia salah satunya di Tripadvisor dan juga bertanya kepada traveler yang telah terdahulu.	Membaca TripAdvisor sebagai sumber informasi baik harga, ulasan berbagai tempat makan, namun tetap kerap mendapatkan harga tinggi jika membeli makanan kepada orang lokal Indonesia.	Tripadvisor layak menjadi sumber informasi bagi para traveler karena kepopulerannya dan penggunaannya yang banyak di seluruh dunia.	Sering mendapatkan informasi yang tidak akurat terkait masalah harga. Karena di Tripadvisor harga cenderung pada harga yang tidak <i>affordable</i> .	Tetap dan sering menggunakan Tripadvisor sebagai sumber informasi terkait lokasi wisata.	Menggunakan Tripadvisor guna membandingkan harga dan lokasi wisata yang akan dikunjungi di Indonesia.

<p>Keterangan :</p> <p>A. Ms. Solen Yucel</p> <p>B. Mr. Omair Khan</p> <p>C. Ms. Christy Zhang</p> <p>D. Ms. Antonia Hoebel</p> <p>E. Ms. Anne Marrie</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Proses pengorganisasian berbagai pengalaman.</li><li>2. Proses menghubungkan-hubungkan antara pengalaman masa lalu dengan yang baru.</li><li>3. Proses informasi</li><li>4. Proses teorisasi dan rasionalisasi.</li><li>5. Proses penafsiran atau pemaknaan pesan verbal dan non verbal.</li><li>6. Proses interksi dan komunikasi berbagai pengalaman internal dan eksternal.</li><li>7. Melakukan penyimpulan atau keputusan-keputusan, pengertian-pengertian dan yang membentuk wujud persepsi individu.</li></ol>
---	--

## B. Pembahasan

Menurut Marliany ( 2010 : 187 ) bahwa persepsi adalah cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olahan daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang direspons melalui pancaindra, daya ingat dan daya jiwa. Terkait dengan sajian data di atas, bahwa banyak diantara mereka sudah melakukan perjalanan wisata baik *longterm* maupun *short-term* lebih satu kali, yang bisa jadi mempengaruhi persepsi mereka terkait pariwisata di berbagai tempat di dunia, salah satunya adalah di Indonesia.

Menurut Marliany ( 2010 : 192 ) ada ciri-ciri persepsi yakni, 7 hal.

Mengacu dari Marliany, persepsi informan terkait dengan wisata Indonesia terkait dengan pengalaman, sumber informasi, frekuensi travel, ekspektasi atau minat utama. Pertama menurut peneliti, pengalaman *traveling* sangatlah mempengaruhi persepsi mereka terkait wisata di Indonesia. *Traveling* bukanlah sebuah kegiatan sekedar *escape* dari moment satu ke moment lain belaka, travel dapat memberikan penambahan pengalaman dan pengembangan diri melalui sesuatu yang bernilai nyata dan terapan baik untuk pelaku *traveling* itu sendiri maupun kelak yang dapat di bagikan kepada pihak lain yang membutuhkan baik segi informasi bernilai bisnis ataupun pengetahuan.

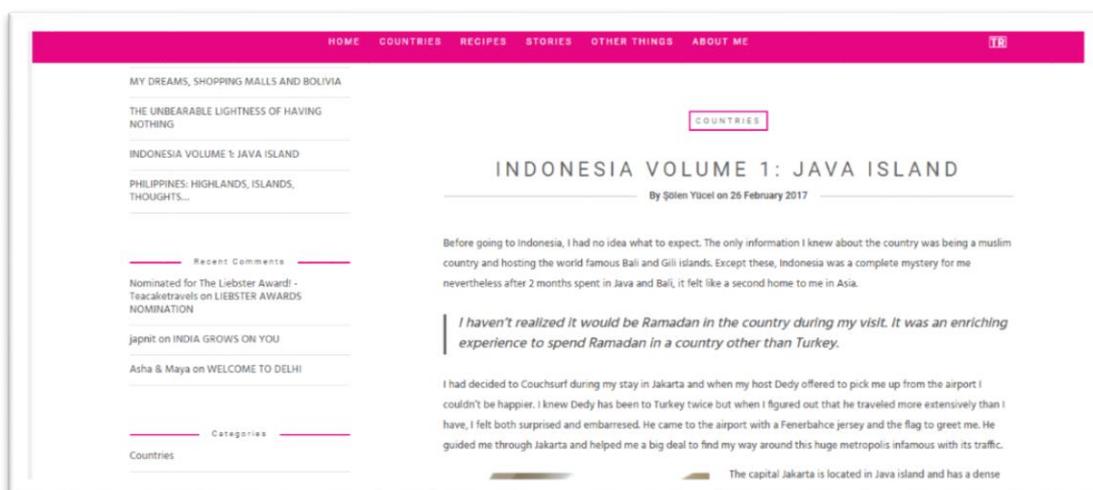
Website Tripadvisor adalah sumber informasi yang populer bagi wisatawan asing yang ingin melakukan perjalanannya ke Indonesia, kelima informan wisatawan asing yang diwawancarai oleh peneliti mengemukakan bahwa website ini adalah situs populer untuk traveler dunia, mereka menggunakannya sebagai sumber informasi dalam *traveling* di Indonesia sebagai referensi dan pembanding dengan sumber informasi lainnya. Tripadvisor adalah website yang diunduh banyak

orang di dunia sebagai referensi pembandingan namun tentu saja harus ada sumber lain sebagai pilihan.

Faktor eksternal dan internal serta pencarian informasi serta pemilihan atmosfer travel yang akan dimpikan tiap *traveler* pun berbeda-beda, *treatment* yang dilakukan pun berbeda-beda, ada *spontaneous*, ada pula yang *super planning system*, namun dari semua itu adalah tujuan untuk meraih kepuasan dalam *pleasure of life* maupun *leisure of life* sesuatu yang dapat dimaknai dalam *you only live once*, pengalaman yang berharga di dapat menjadi seorang *traveler* di dalam suatu perjalanan yang dilakukan, yang berbeda dari tempat ia biasanya dengan segenap hal yang dipercaya berbeda pula yang hanya akan di dapat dengan travel. Mewakili dari wisatawan-wisatawan yang peneliti wawancara berikut beberapa uraiannya :

Seperti yang dilakukan Ms. Solen Yucel yang melakukan travel untuk risetnya terhadap apa yang akan ia tulis pada blognya, [www.eatravels.com](http://www.eatravels.com) :

Gambar 3.6 :



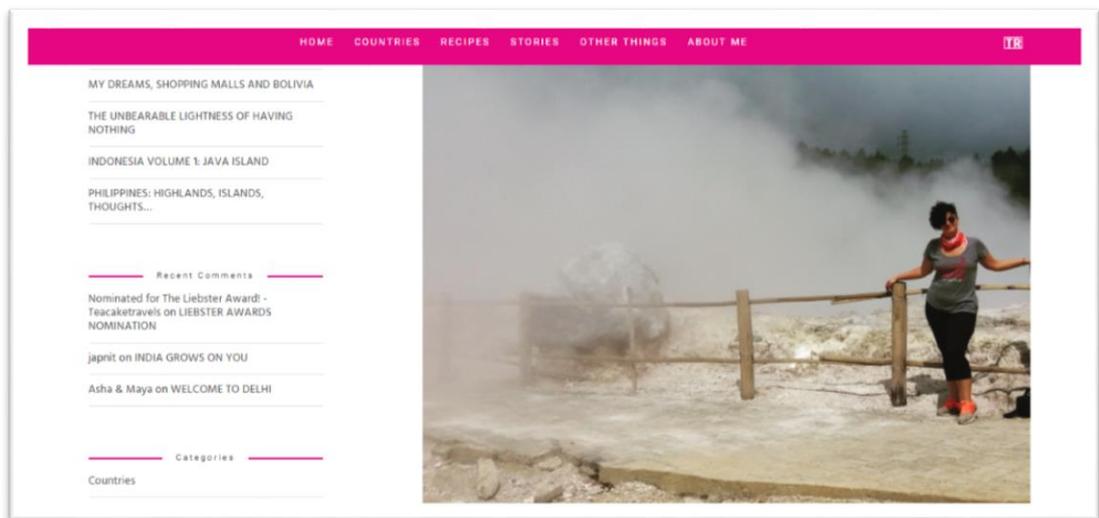
Indonesia Volume 1 : Java Island, picture courtesy [www.eatravels.com](http://www.eatravels.com)

Gambar 3.7 :



Header Blog Solen Yucel Founder [www.eatravels.com](http://www.eatravels.com), *picture courtesy* : [www.eatravels.com](http://www.eatravels.com)

Gambar 3.8 :

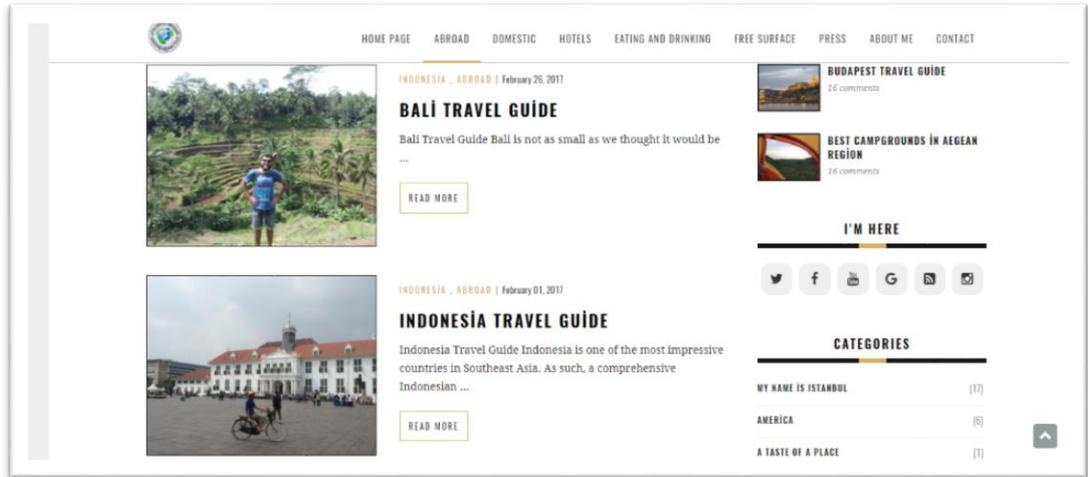


Ms. Solen Yucel in Sikadang Creater – Ms. Solen Yucel wisatawan asal Turki sedang berpose di Sikadang Creater Dieng, Wonosobo, Jawa Tengah, Indonesia  
*picture courtesy* : [www.eatravels.com](http://www.eatravels.com)

Selain dari website wisata populer Ms. Solen Yucel wisatawan asal Turki ini mempercayai bahwa tulisan-tulisan pada *blogger-blogger* terdahulu yang telah menuliskan dari pengalaman-pengalaman yang telah didapat oleh teman-teman sebelumnya yang telah berkunjung ke Indonesia. Merupakan suatu hal yang lebih meyakinkan untuk dijadikan referensi perjalanan, baik dari mulut ke mulut maupun dari tulisan-tulisan berikut gambar-gambar terkait yang disajikan oleh *travel blogger* pada umumnya, selain itu Ms. Solen Yucel pun dapat melihat hal baru apa yang dapat ia sajikan terhadap blognya selaku *travel blogger* [www.eatravels.com](http://www.eatravels.com) dengan berbagai keunikan hasil risetnya berikut persiapan menuju negara tujuan tertentu baik Indonesia atau negara lain atau sekalipun negaranya sendiri, yaitu Turki yang juga memiliki keindahan tersendiri, Ms. Solen Yucel mengaku pada peneliti bahwa ia adalah seorang Muslim, yang juga menjadikannya sebagai pilihan utama untuk Indonesia, sebab ia mengunjungi Indonesia saat ramadhan sebelum memutuskan untuk tinggal sementara terhadap rencana kunjungan berikutnya yang ia lakukan dalam tahap perencanaan, tentu saja ia perlu persiapan lebih lanjut, pertama faktor komunikasi yang hampir diselipkan bagi tiap wisatawan asing yang diwawancarai oleh peneliti berkenaan tentang penguasaan bahasa asing, begitu pula dengan Ms. Solen Yucel yang harus melakukan pembelajaran secara langsung untuk segera menguasai bahasa Indonesia baik formal maupun informal dalam upaya memudahkannya mendapatkan setiap informasi yang ingin ia dapatkan, bahkan lebih, sedikit gurauan yang diberikan peneliti saat mewawancarai para wisatawan asing termasuk Ms. Solen Yucel, mengatakan bahwa Indonesia adalah negara yang mudah melakukan bisnis, sebab Indonesia memiliki berbagai akses dan penduduk yang ramah serta dermawan, dengan demikian minat utama yang dapat

di gali di negara Indonesia pun meraih peringkat teratas pada *TripAdvisor*, terkait dengan riset berikut persiapan Ms. Solen Yucel tetap senantiasa melakukan riset terlebih dahulu, tentu saja persiapan adalah hal yang kita yakini sangat penting dalam segala hal walaupun ada suatu hal yang kita katakan dengan *spontaneous* yang merupakan sebuah talenta tersendiri dalam menjadikan sesuatu tetap di jalan yang berekspektasi baik. Selain itu, Ms. Solen Yucel yang berprofesi sebagai seorang *blogger* dan memiliki latar belakang seorang *creative director* pada perusahaan *advertising* yang berfokus pada travel dan makanan ini tentu saja sangat memahami tentang profit-profit yang dapat diperoleh, pekerjaan yang dapat dilakukan dengan jarak jauh pun mampu memberikannya kesempatan untuk melakukan pilihan kehidupan dengan revolusi berbeda, ia memberikan cukup penjelasan berarti terhadap *depth interview* kepada peneliti, seorang *blogger* kerap mendapatkan *endorsement* dari *merchant-merchant* tertentu, baik dari bidang akomodasi ataupun kuliner berupa restaurant, inilah wilayah bisnis dalam sektor pariwisata yang sangat penting untuk Indonesia baik dari segi devisa maupun segi citra bagi negara Indonesia. Berikut peneliti sajikan beberapa blog-blog serupa yang dijadikan referensi oleh Ms. Solen Yucel selain daripada seorang pembaca *website* *Tripadvisor* yang diyakini sebagai *website* umum bagi para *traveler* dunia :

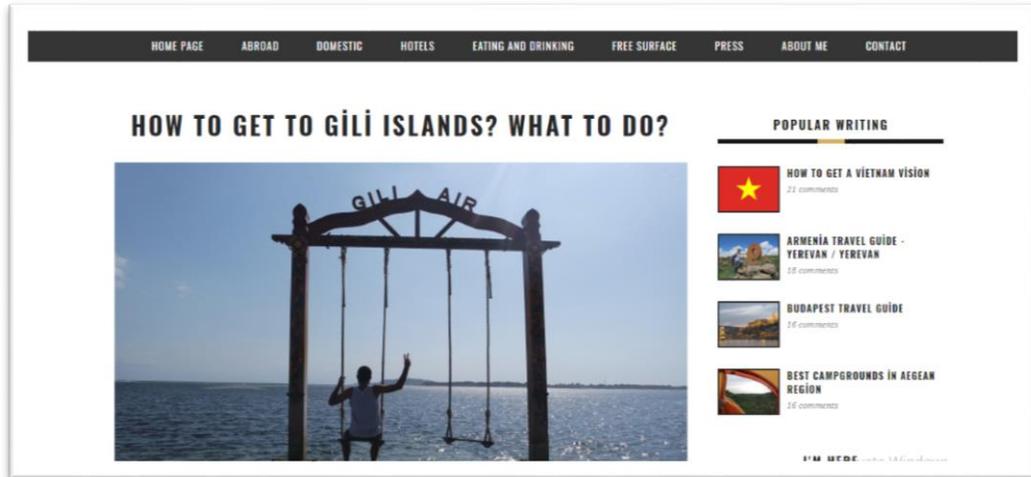
Gambar 3.9 :



Bali Travel Guide & Indonesia Travel Guide

picture courtesy www.gezmelerdeyim.com tanggal akses 5 Oktober 2017

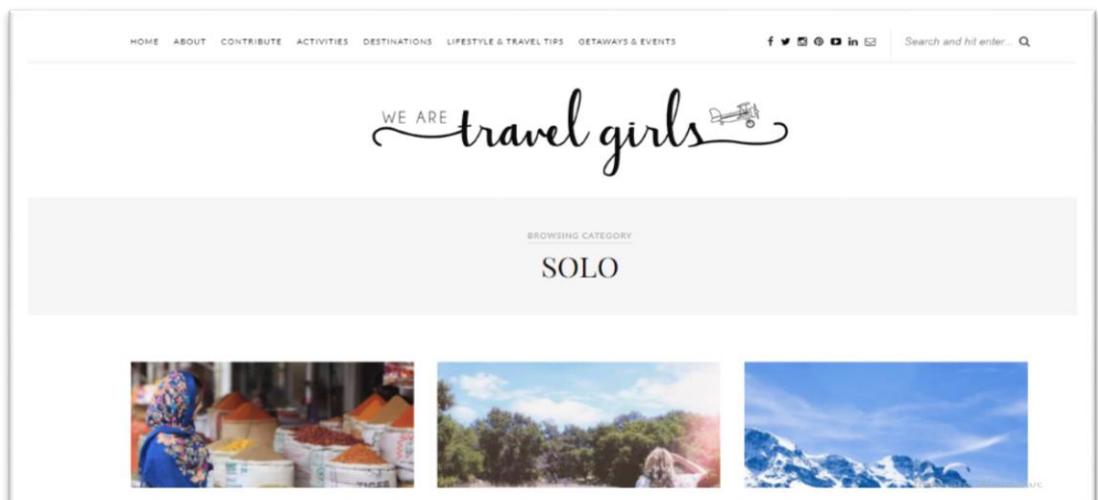
Gambar 3.10 :



HOW TO GET GILI ISLANDS? WHAT TO DO ?

picture courtesy [www.gezmelerdeyim.com](http://www.gezmelerdeyim.com)

Gambar 3.11 :



Header Blog : We Are Travel Girls : SOLO

picture courtesy : [www.wearetravelgirls.com](http://www.wearetravelgirls.com)

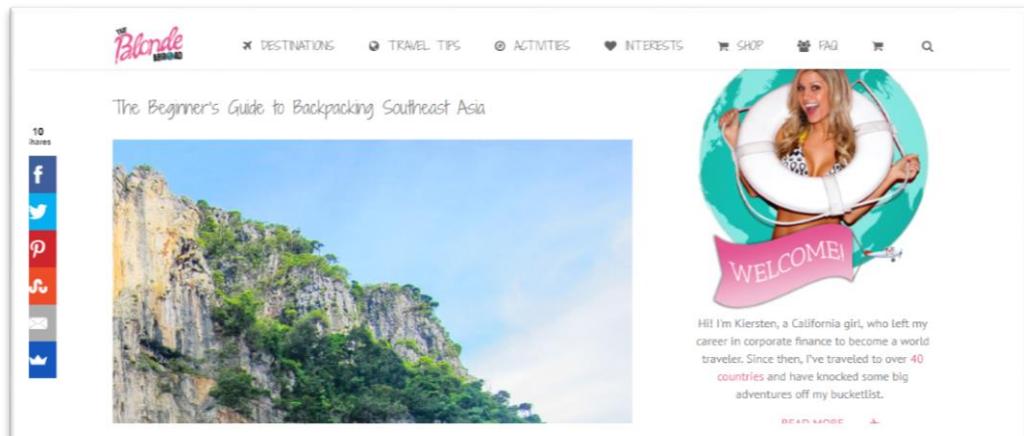
Gambar 3.12 :



Header Blog : Travel with Alice

picture courtesy [www.travelwithalice.com](http://www.travelwithalice.com)

Gambar 3.13 :



Header Blog : The Blonde Abroad

picture courtesy : [www.theblondeabroad.com](http://www.theblondeabroad.com)

Tidak dipungkiri dan ternyata sejak lama hingga kini banyak wisatawan asing yang menetap di Indonesia dengan salah satunya adalah alasan *living cost* yang memadai dan memiliki tingkat keamanan yang baik sebagai pilihan tempat tinggal sementara dengan kurun waktu yang cukup maupun lebih lama, pekerjaan

yang dapat dilakukan dari jarak jauh adalah salah satu faktor pendukungnya, dengan tinggal di negara berkembang *ketimbang* tinggal di negara maju tentunya lebih menguntungkan bagi seorang wisatawan asing, terkait dengan berwisata di Indonesia, tentu saja pilihan yang sangat tepat. Di sisi lain dengan maraknya wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia pun dapat menaikkan devisa negara pada sektor pariwisata.

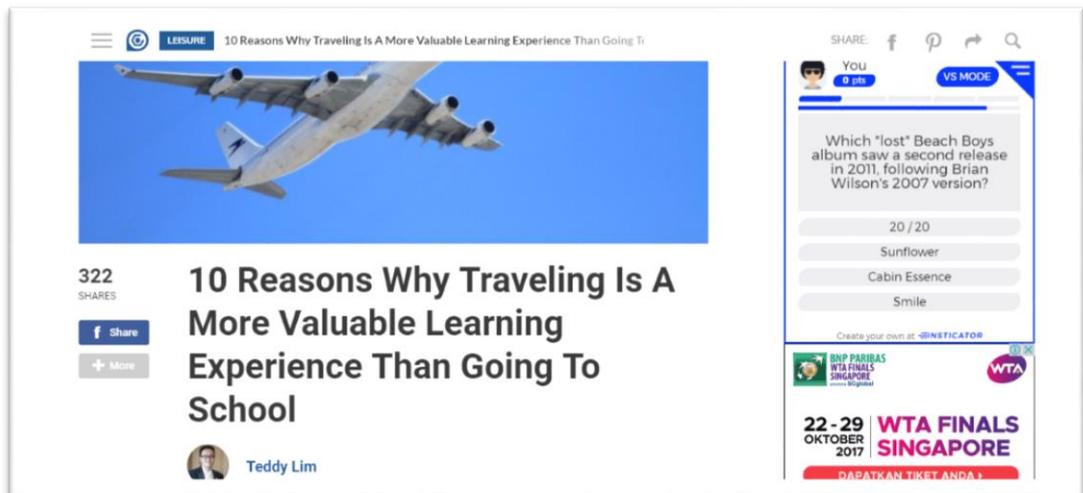
Pentingnya sosialisasi terhadap wilayah tertentu untuk tetap mempertahankan budaya lokal mereka adalah upaya penting yang harus dilakukan oleh pemerintah Indonesia sendiri, diujarkan oleh Ms. Anne Marrie yang menyukai dan menghargai Bali adalah daerah wisata Indonesia yang mempertahankan budaya lokal mereka dengan kental dan baik, merupakan hal baik yang dapat di jadikan *sample* akulturasi untuk mereka ketika pulang ke negaranya untuk tetap saling menghargai satu sama lain dengan implikasi budaya orang Indonesia yang ramah, selain Bali ia pun menyukai kebudayaan dan perkembangan kota di Jawa, dapat dikutip dari salah satu hasil bincang-bincang wawancara peneliti terhadap Ms. Anne Marrie, “...*Yogyakarta because of the food and people I meet Enni there. We spent our ramadhan there and she teaches me that Muslim is not lazy. She works hard and prays hard, she wake up every morning even at 3 am and cook for us the best Indonesian meal that i ever taste.*” bahkan ia menyebutkan kepada peneliti “...*in Bali due to the bad behaviour of other tourist not the locals*”, bahwa warga asing sendirilah yang membuatnya menganggap ketidaknyamanan saat bepergian di Bali terhadap dirinya sendiri selaku orang asing yang berkunjung ke Indonesia.

Pengalaman Ms. Solen Yucel dan Ms. Anne Marrie bukanlah hal yang pertama mengunjungi Indonesia, secara teori Indonesia adalah negara yang memiliki berbagai daya tarik tersendiri baik dari ragam budaya, kelestarian alam, penduduk, dan kuliner khasnya yang ternyata dapat di jadikan point-point pada sektor industri pariwisata terhadap wisatawan mancanegara ataupun wisatawan lokal sendiri.

Dengan berbagai pengalaman yang telah di alami oleh wisatawan-wisatawan sebagai informan kepada peneliti, ditemukan bahwa tidak hanya pengalaman saja, ternyata pola pencarian informasi setiap wisatawan berbeda-beda tentu saja dengan bekal berbagai pengalaman membaca tentu saja membuat berbagai pilihan terhadap bidang informasi, baik dalam pemilihan sumber yang akan dipercaya, hal ini berperan sangat penting tentu saja, berbagai alasan seperti bagaimana penyajian sumber tersebut baik dari segi design yang menarik berikut penyajian konten yang informatif yang disediakan oleh *travel region publisher application*, selain itu kumpulan ulasan tentu saja sangat berpengaruh, dengan ulasan-ulasanlah wisatawan dapat melihat dan menilai sebelum menentukan destinasi mereka pada website Tripadvisor, terutama daerah yang belum populer di mata wisatawan asing namun populer di mata wisatawan lokal yang dapat dijadikan referensi bagi wisatawan asing untuk mengunjunginya, diperlukan tendensi layaknya seorang *gambler* dalam hal *budgeting, time, personality, cooperative, mindset, anger management* dalam melakukan *traveling* itu sendiri, dilansir peneliti dalam :

(<http://www.lifehack.org/articles/lifestyle/10-reasons-why-traveling-more-valuable-learning-experience-than-going-school.html> tanggal akses 14 Oktober 2017)

Gambar 3.14 :



10 Reasons Why Traveling is A More Valuable Learning Experience Than Going To School  
picture courtesy : [www.lifehack.org](http://www.lifehack.org)

Bahwa diantaranya terdapat 10 alasan travel sendiri dipercaya sebagai pembelajaran tentang pengalaman yang lebih dari pada yang didapatkan di sekolah bagi setiap pelakunya. Dengan demikian, modal pengalaman seorang *traveler* sangat berarti, baik verbal maupun nonverbal.

Seperti Ms. Anne Marrie yang seolah tak percaya terhadap website-website penyedia fitur travel bahkan yang terkenal sekalipun, baginya website kerap mengunggah harga yang lebih dan tidak realitas ketika ia dapati di tempat, dengan fasilitas yang sama dapat ia temukan ketika telah datang ke *personal contact* yang ia telah pilih untuk di percaya sebelumnya, pengaruh pengalaman travel pun membuatnya mencermati hal-hal yang demikian untuk mendapatkan *plan B* lain

untuknya melakukan traveling sesuai ekspektasi yang ia harapkan, karena tidak dipungkiri travel membutuhkan budget khusus dan mengharuskan para wisatawan untuk mememanajemennya dengan baik agar mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan tenggat waktu yang telah direncanakan.

Wisatawan asal New Zealand, Ms. Anne Marrie mengungkapkan ketidakpercayaannya terhadap website Tripadvisor yang memberikan informasi baik akomodasi ataupun informasi wisata di Indonesia, *“No, I think Tripadvisor too much as it can be overpriced and rigged to get higher ratings”*, berikut peneliti tampilkan Ms. Anne Marrie yang sedang menikmati wisata di Indonesia sesuai ekspektasinya :

Gambar 3.15 :

Ms. Anne Marrie berbelanja di Pasar Ramadhan Yogyakarta



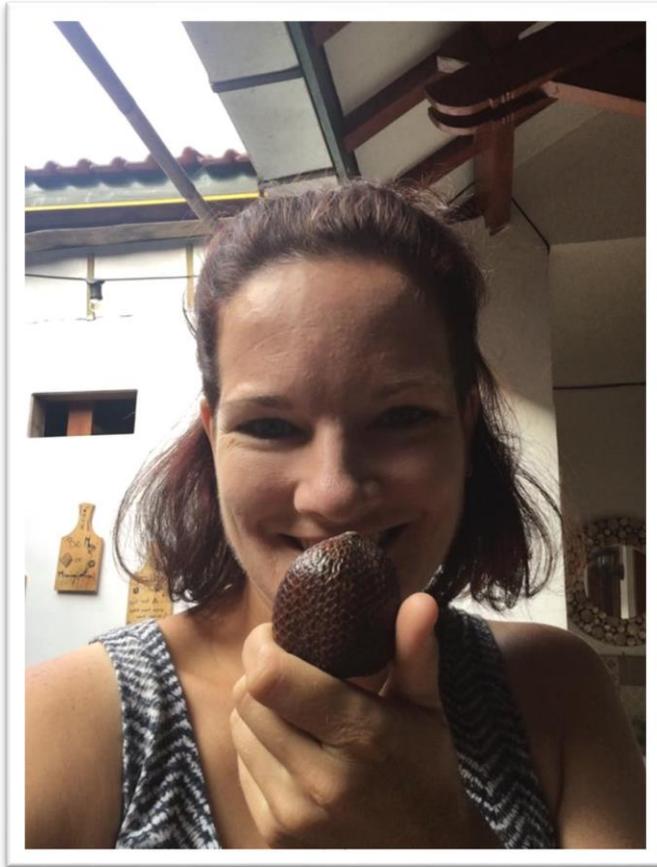


Gambar 3.16 :

Ms. Anne Marrie di Tamansari Castle

Yogyakarta

Gambar 3.17 :



Ms. Anne Marrie kali pertama memakan Salak Pondoh Yogyakarta

Gambar 3.18 :



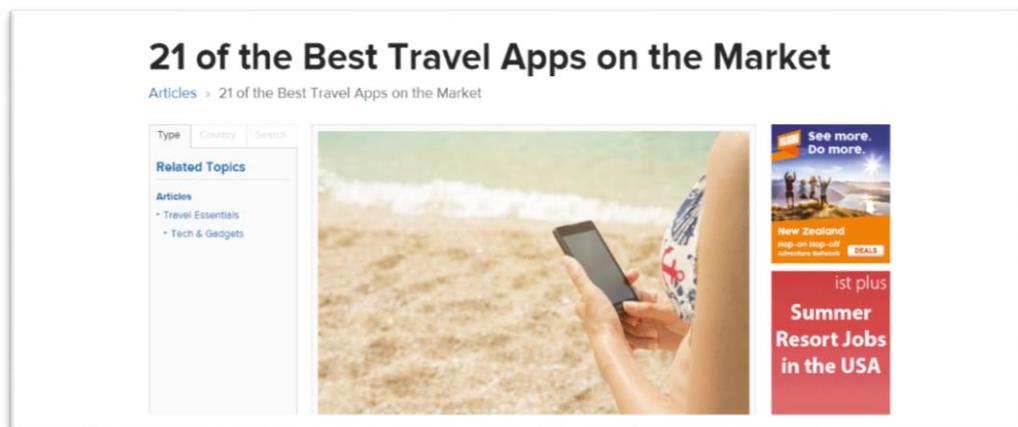
Ms. Anne Marrie di Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia

Hal ini berbanding terbalik dengan Mr. Omair Khan wisatawan asal Amerika yang menjadikan TripAdvisor dan Lonely Planet sebagai acuan travel informasinya, sebagai orang Amerika yang cenderung lebih menggunakan Google sebagai search engine mereka dalam melakukan riset tentu saja ia melakukan riset perjalanannya dengan memilih dua situs terpopuler ini, tentu saja sebagai seorang Amerika pemilihan website populer adalah hal utama, dengan kepopuleran TripAdvisor dan Lonely Planet yang menjadi *bible of world traveler* ini sangat dapat membantu bagi wisatawan dimana saja selama dapat terkoneksi dengan internet.

Bahkan TripAdvisor *mobile version* ini termasuk menjadi 21 of the Best Travel Apps on the Market versi [www.gapyear.com](http://www.gapyear.com)

( <https://www.gapyear.com/articles/267715/21-of-the-best-travel-apps-on-the-market> tanggal akses 14 Oktober 2017 )

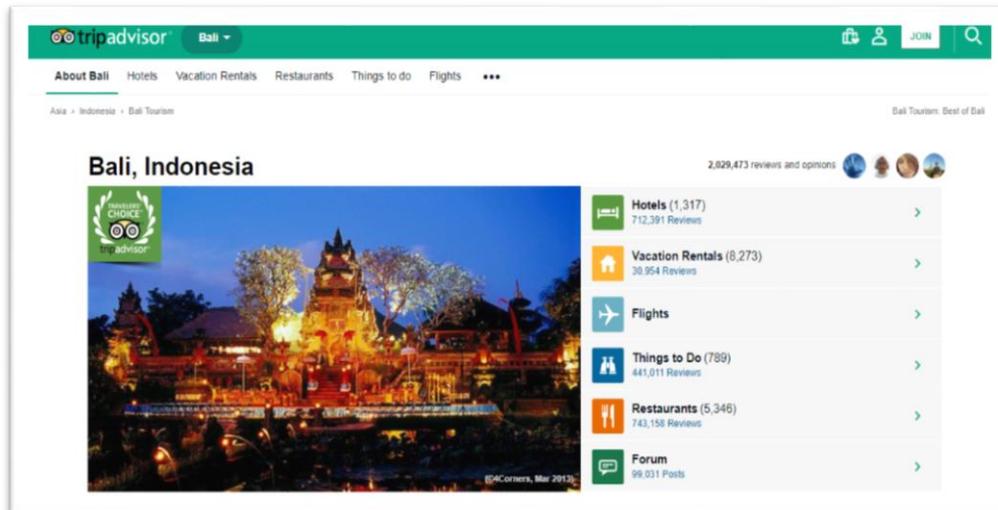
Gambar 3.19 :



*21 of Best Travel Apps on the Market, picture courtesy : [www.gapyear.com](http://www.gapyear.com)*

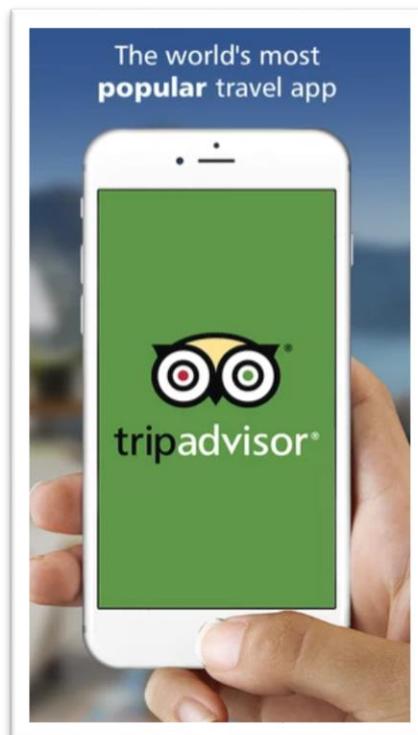
Aplikasi yang senantiasa memudahkan bagi para pelaku mobilitas tinggi sangat mendukung wisatawan asing yang melakukan perjalanan di Indonesia maupun di negara lain untuk mengecek setiap saat, baik sebelum, saat, maupun setelahnya. Dengan tidak memasuki ranah harga yang terpampang pada *website*, Mr. Omair Khan hanya melihat *rating*, gambar, pilihan paket wisata yang tersedia atau ulasan-ulasan terkait wisata di Indonesia yang ingin ia eksplor sebab ia tidak begitu mengharuskan dirinya untuk mengunjungi. Berikut peneliti tampilkan situs terpopuler wisata TripAdvisor dan Lonely Planet *desktop version* dan *Mobile version* :

Gambar 3.20 :



*TripAdvisor Desktop Version, picture courtesy : [www.tripadvisor.com](http://www.tripadvisor.com)*

Gambar 3.21 :



*Tripadvisor Mobile Version (1)*

Gambar 3.22 :



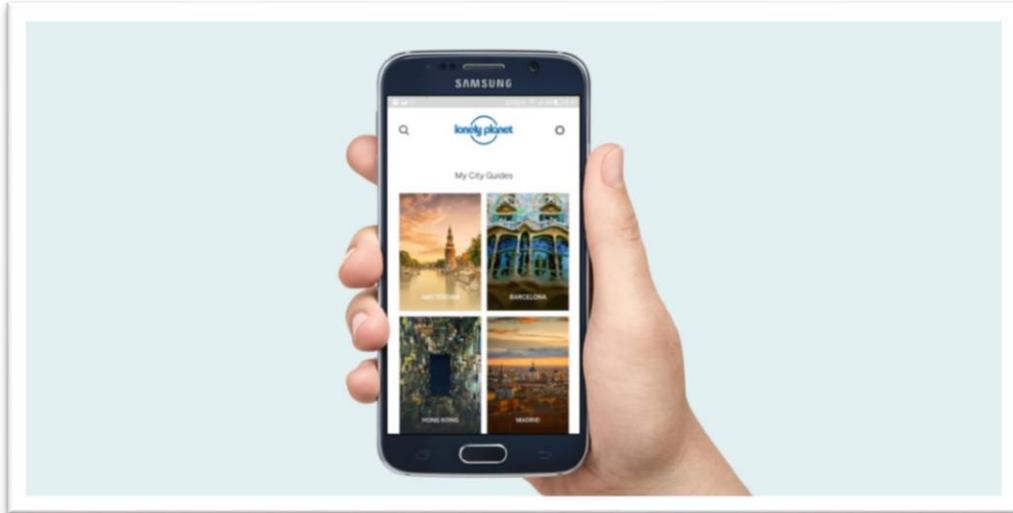
*TripAdvisor Mobile Version (2) (picture courtesy : [www.gapyear.com](http://www.gapyear.com) )*

Gambar 3.23 :



*Lonely Planet Desktop Version*

Gambar 3.24 :



*Lonely Planet Mobile Version (Picture Courtesy : [www.thenextweb.com](http://www.thenextweb.com) – graphicer by Dribble)*

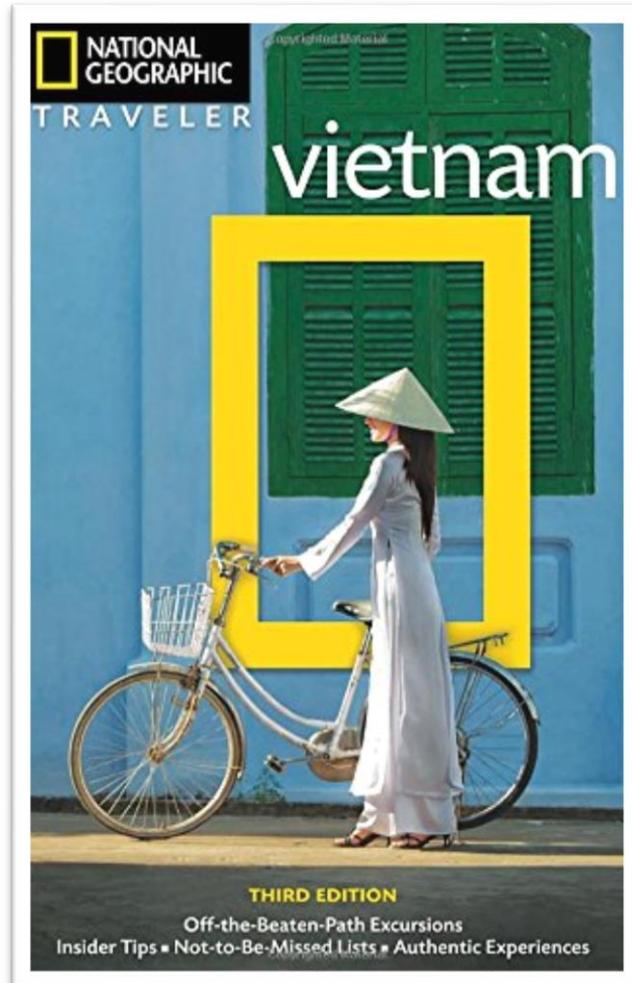
Situs-situs yang di yakini populer oleh berbagai wisatawan ini, menyajikan berbagai fitur program perjalanan yang menarik wisatawan asing untuk berkunjung ke suatu negara salah satunya Indonesia, wisatawan asing dapat melihat berbagai ulasan-ulasan di setiap saat, baik melakukan persiapan terdahulu ketika hendak merencanakan perjalanan mereka seperti yang dilakukan wisatawan asing Mr. Omair Khan.

Ditemukan oleh peneliti bahwa ia adalah seorang *traveler* yang menginginkan pengetahuan lebih berikut pengalaman yang berarti untuk hidupnya, ditemukan lagi oleh peneliti bahwa ekspektasi Mr. Omair Khan untuk mengunjungi ke Indonesia adalah menyenangkan, walaupun ia tidak terlalu tertarik dengan tempat-tempat populer di Indonesia, namun ia mendapatkan informasi yang baginya sangat bermanfaat dan pastinya tidak dapat ia dapatkan ketika kembali ke negara asalnya, Amerika. Dengan mengakses website Tripadvisor dengan tingkat kepercayaan yang ia yakini terhadap website ini ditemukan oleh peneliti bahwa Mr.

Omair Khan yang memiliki minat utama untuk *traveling* ke negara-negara berpenduduk Muslim ini sangat antusias terhadap perjalanannya ke Indonesia saat ramadhan sehingga ia mendapatkan euphoria ramadhan yang sesungguhnya dengan kurun waktu yang tepat dalam melakukan puasa dan peribadatan normal layaknya seorang Muslim yang tidak dapat ia lakukan di negaranya. Berbagai sajian ulasan yang ia nikmati dalam website Tripadvisor memudahkannya untuk memulai komunikasi kepada orang lokal di Indonesia termasuk saat peneliti sendiri melakukan wawancara. Mr. Omair Khan sangat mempercayai tingkat ulasan yang tinggi pada website Tripadvisor, di sanalah tempat ia mencari data dan informasi sebelum mendatangi Indonesia namun tentu saja dengan bertanya kepada pihak lokal adalah tetap cara yang jitu yang ia percayai setelah melihat dan menyelami website Tripadvisor.

Ada pula pola lain yang dilakukan oleh wisatawan asal Jerman, Ms. Antonia Hoehl yang gemar membaca ini memiliki referensi wisata dari berbagai sumber, tentu saja mengetahui dan menggunakan referensi dari website TripAdvisor baik *desktop version* maupun *mobile version*, ia yang menyukai hobby snorkling ini mendapatkan lokasi snorkeling populer yang terjangkau di Indonesia, tentu saja dengan ulasan yang baik yang tersedia di Tripadvisor, walaupun ditemui ia yang mengaku memilih *guidebook* yang menurutnya buku tercetak adalah sesuatu yang layak untuk dipercayai dengan percetakan yang terpercaya pula namun tidak berarti memunahkan kepercayaannya terhadap media digital terkenal di dunia ini yaitu Tripadvisor. Berikut peneliti tampilkan *sample guidebook* yang di maksudkan adalah :

Gambar 3.25 :



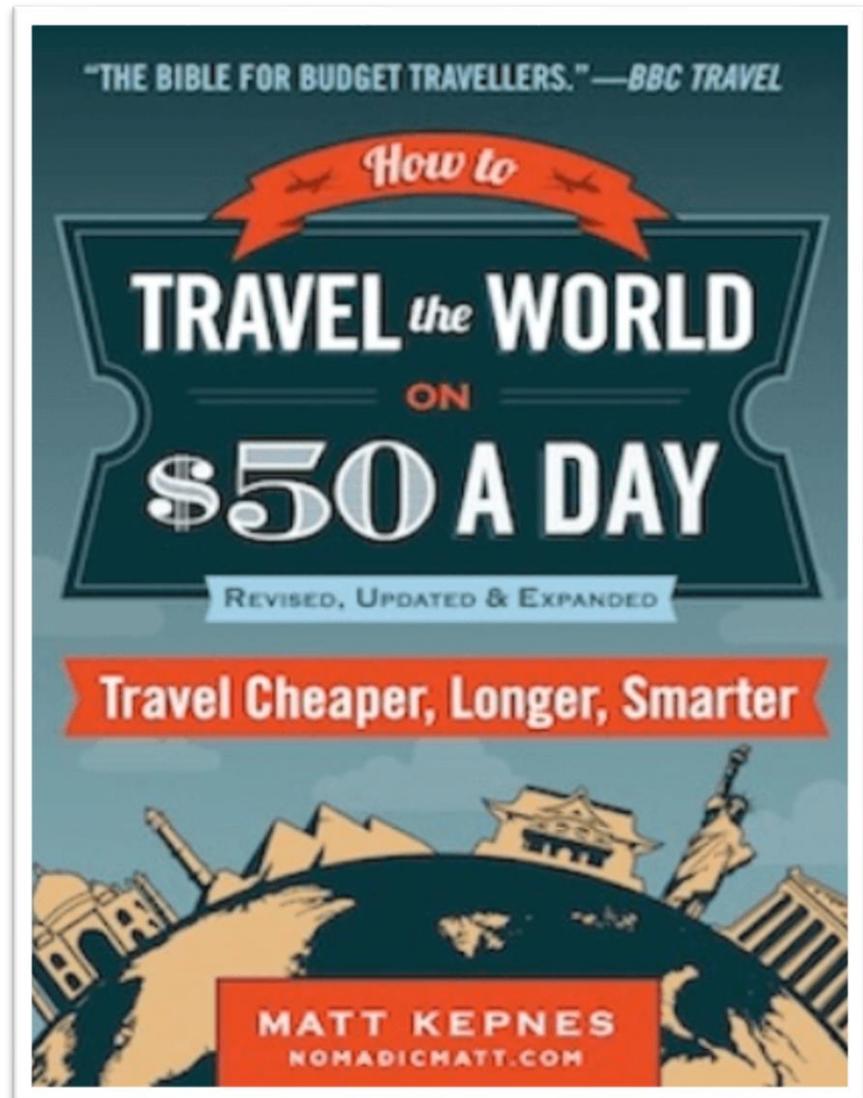
*Guidebook : National Geographic Traveler Vietnam*

Gambar 3.26 :



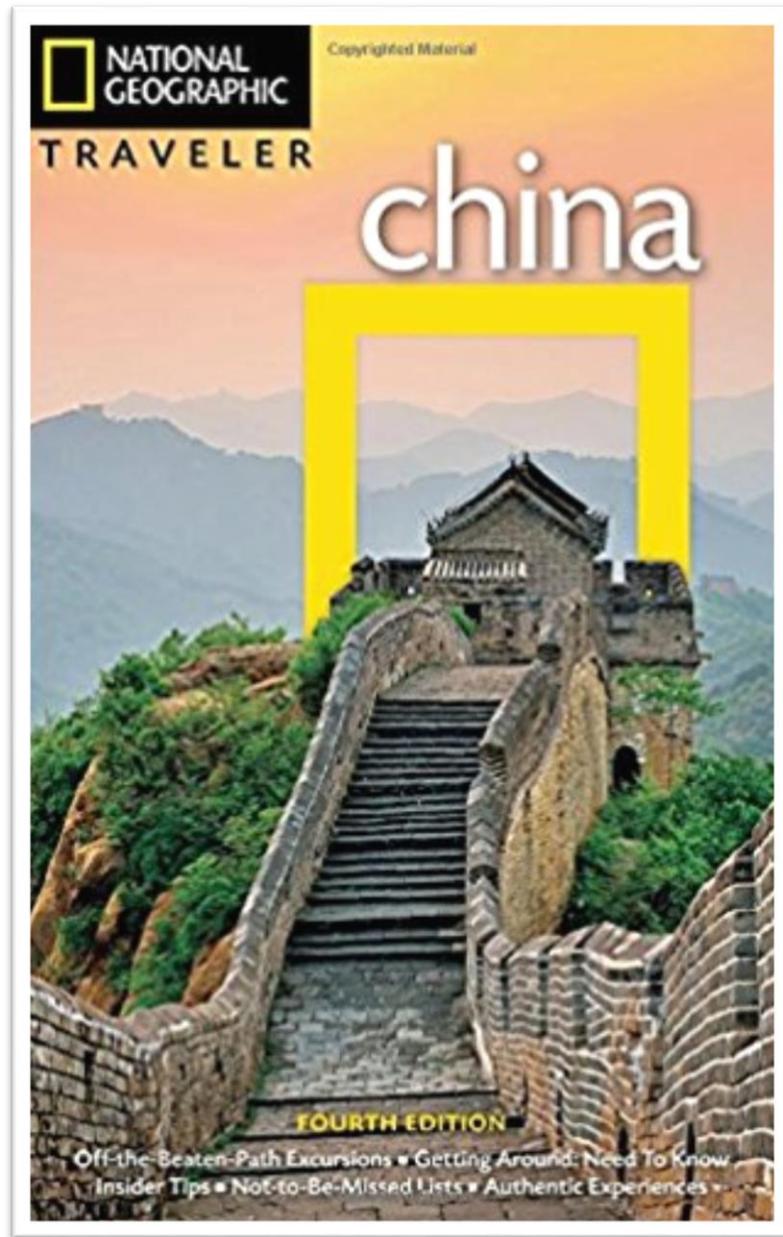
*Guidebook : Lonely Planet Indonesia*

Gambar 3.27 :



Guidebook : *How to Travel the World on \$50 a day*

Gambar 3.28 :



*Guidebook : National Geographic Traveler : China*

Berbeda halnya dengan Ms. Christy Zhang, seorang wisatawan asal Taiwan yang dimana dinegaranya terdapat beberapa website yang tak dapat di akses olehnya, ketidakpopuleran website Tripadvisor di negeri asal Ms. Christy Zhang

tidak mempengaruhinya untuk tidak mengetahui website sepopuler Tripadvisor dan wisata Indonesia, wisatawan yang berasal dari negeri Tiongkok lebih menggunakan website yang dikelola oleh negara mereka sendiri, dalam hal ini memang Ms. Christy Zhang tidak mengatakan pada peneliti jenis website apa yang ia akses di negara asalnya, namun jelasnya bahwa ia mempercayai gambar yang beredar tentang wisata Indonesia, sering bertemu dengan orang Indonesia sebelumnya, serta tentu saja mengetahui Tripadvisor berikut *content* yang diberikan website populer ini.

Ms. Christy Zhang adalah seorang type “*just go*” *traveler* yang cukup melihat gambar-gambar saja dan bermodal kepercayaan 50% yang kemudian akan memutuskan ketika berada ditempat, bahkan *search engine* sepopuler Google pun tak dapat diakses dinegaranya, hal ini mempengaruhi tingkat kepercayaan tiap wisatawan yang berasal dari negara berbeda terhadap website Tripadvisor pun tak sama tentunya, ungkapnya tak perlu melakukan riset Ms. Christy Zhang seorang *solo traveler* asal Asia berkunjung ke negara Indonesia yang juga salah satu bagian dari benua Asia sebelah tenggara mengaku tidak sulit dalam melakukan travel di Indonesia dengan pengalaman dan sumber informasi yang seadanya. Berikut peneliti tampilkan kegiatan ketika Ms. Christy Zhang berada di Indonesia :

Gambar 3.29 :



*Ms. Christy Zhang : Borobudur with Indonesian local students*

Gambar 3.30 :



*Ms. Christy Zhang : Mount Bromo, East Java*

Gambar 3.31 :



*Ms. Christy Zhang in Ijen, East Java, Indonesia*

Dengan pengalamannya yang cukup dalam melakukan *traveling* sebelumnya di berbagai belahan negara dimulai dari karena pekerjaannya dan kemudian berlanjut hingga ia terus menjadi seorang solo traveler, dikemukakannya dan ditemukan oleh peneliti bahwa Ms. Christy Zhang adalah wisatawan asing yang memiliki minat utama terhadap kenikmatan alam, dari gambar-gambar yang ia lihat melalui berbagai website ditinjau dari pengalamannya di berbagai tempat yang ia kemukakan ketika melakukan *depth interview* dengan peneliti, ia mengungkapkan bahwa ia sangat menyukai Indonesia sebab alam dan penduduk yang ramah, riset yang sangat minim namun cukup memadai membuatnya cepat dan langsung memutuskan untuk melakukan petualangan di Indonesia, namun tak sulit baginya ketika berada di Indonesia, ia adalah wisatawan asing yang berasal dari negeri Tiongkok yang notabene bahwa Indonesia pun memiliki salah satu ras tersebut yang cukup banyak didapati di Indonesia. Ditemukan oleh peneliti bahwa wisatawan asal Taiwan Ms. Christy Zhang ini menyatakan ekspektasinya yang sangat dalam

terhadap kesan baik yang ia alami ketika di Indonesia, ditemukan peneliti bahwa pribadi seorang wisatawan asing yang mudah bergaul pun membuat kemudahan tersendiri terhadap para wisatawan asing. Ditemukan pula oleh peneliti bahwa pengetahuan tentang sistem suatu negara berikut budaya, ekosistem, habitasi, kebiasaan, dan terutama bahasa adalah hal yang harus dengan yakni di dahulukan untuk di riset oleh seorang wisatawan asing yang ingin mengunjungi Indonesia. Indonesia yang memiliki beragam budaya, bahasa, adat istiadat, dan ditambah perkembangan budaya *post modernisme* yang akhir-akhir ini sedang pesat berkembang di negara berkembang pun membuat daya tarik tersendiri yang akan mengarah pada tingkat fasilitas baik umum maupun perkembangan fasilitas akomodasi terhadap masing-masing merchant yang mengakomodir di sektor pariwisata ini. Dapat dilihat dari runutan pencarian sumber informasi dari wisatawan asing yang di wawancarai oleh peneliti bahwa ada faktor persamaan budaya pun mempengaruhi kecepatan adaptasi terhadap wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia. Seperti yang di alami oleh Ms. Antonia Hoebel pula yang sering tetap mendapatkan *over priced* walaupun telah melakukan riset terlebih dahulu dengan sumber informasi yang ia percayai yaitu *guidebook* dengan percetakan yang sangat baik di negrinya, namun pada kenyataannya ketika di dapati saat traveling hal yang berbeda di alami olehnya. Berbanding terbalik dengan Ms. Solen Yucel dan Ms. Anne Marrie, kedua sejoli ini tergolong *traveler* handal dan dapat dilihat pula oleh peneliti bahwa keduanya memiliki segmentasi usia dewasa dengan pekerjaan yang memadai dan berasal dari negara yang memiliki *income* yang memadai yang hampir tidak pernah mengalami hal sulit atau buruk ketika traveling terutama di Indonesia, faktor pengalaman, selain itu asal negara pun

kiranya dapat mempengaruhi kemudahan ini. Berikut peneliti tampilkan kegiatan Ms. Antonia Hoehl ketika melakukan perjalanan di Indonesia :

Gambar 3.32 :



*Ms. Antonia Hoehl reach to the top of Mount Gede, West Java*

Gambar 3.33 :



*Ms. Antonia Hoehl at Prambanan Temple, Central Java*

Gambar 3.34 :



*Ms. Antonia Hoehl & West Java Traditional Dancer*

Gambar 3.35 :



*Ms. Antonia Hoehl in the tea garden of West Java*

Kemudian ditemukan lagi oleh peneliti bahwa Ms. Solen Yucel dan Ms. Christy Zhang memiliki paras yang berbeda namun kedua negara ini adalah negara yang memiliki popularitas tinggi di Indonesia akan kemiripan budayanya sehingga mudah diterima keberadaannya terhadap penduduk Indonesia saat melakukan traveling di Indonesia setelah hasil dari penangkapannya terhadap berbagai website dan salah satunya adalah website terpopuler di dunia Tripadvisor.

Ternyata selain mempelajari budaya dan bahasa lokal negara setempat seperti yang diujar Ms. Christy Zhang pada peneliti, "*before traveling you should learn the culture and language of your goal destination*" sebagai bahan persiapannya bahwa secara kesamaan terhadap *appearance* memiliki pengaruh penerimaan yang baik dalam melakukan perjalanan kesuatu negara yang tidak pernah dikunjungi sebelumnya, dilihat dari sektor industri atau hanya sekedar ramah tamah di lingkungan yang mereka sebagai wisatawan asing akan lewati atau tinggal, terlebih maraknya isu tentang kepresidenan Endrognan yang tengah populer di kalangan penduduk Muslim Indonesia yang notabene mayoritas adalah muslim dan sebagian dari kalangan yang memiliki pengetahuan lebih tentang Islam sendiri sangat menyukai negara Turki yang memiliki ibukota Istanbul sebagai masa kejayaan Islam di Eropa kala itu, hal ini membuat Ms. Solen Yucel sebagai senior *traveler* yang berkunjung di Indonesia dan bahkan tinggal sementara di Indonesia untuk memperdalam risetnya tentang negeri ini menjadi lebih sangat mudah untuk diterima masyarakat Indonesia, ia adalah seorang *travel blogger* yang tentu saja wajib menggunakan Tripadvisor sebagai ruang dan wadah eksistensinya dalam memberikan ulasan terhadap suatu lokasi ataupun kegiatan yang ia kunjungi di Indonesia, walaupun ujarnya ia kerap mendapatkan tatapan yang mulai dari *top to*

*toe* namun itu semua sirna ketika ia mulai berbicara dan berbincang dengan orang lokal, ditemukan oleh peneliti bahwa Ms. Solen Yucel yang sementara bermukim di Indonesia ini bahwa wisatawan asing di Indonesia sering melakukan hal-hal peduli terhadap isu sosial, terutama terhadap perempuan dan anak-anak, hal ini tentu saja sangat baik efeknya untuk negeri Indonesia sebagai negara yang jauh dari negara-negara wisatawan yang berkunjung ke Indonesia yang melakukan *depth interview* bersama peneliti.

Walaupun hampir semua dari wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia dan melakukan hal-hal petualangan mereka secara mandiri tetap mendapatkan kesulitan dan hal buruk ketika menjalaninya, berdasar wawancara peneliti tidak menemukan hal-hal yang begitu berat bagi para wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia tersebut dan tidak di dapati pula kesulitan yang signifikan dalam hal koordinasi terkait lokasi pilihan. Seperti yang ditemukan pada Mr. Omair Khan wisatawan asal Amerika yang datang ke Indonesia dalam kurun waktu tak kurang dari 2 bulan lamanya ini salah satunya, Mr. Omair Khan yang melakukan perencanaan perjalanannya secara pribadi mengaku ini adalah hal yang sesuai dengan ekspektasi dan membuahkan jawaban dari rasa keingintahuannya terhadap Indonesia, dengan bermodal keingintahuan mengunjungi Indonesia yang merupakan negara dengan mayoritas Muslim terbesar dengan keberagaman budaya dan adat istiadat yang berbeda di setiap daerahnya. Pengalaman mereka membuktikan bahwa pemilihan sumber mempengaruhi tingkat kepercayaan terhadap pertimbangan putusan daerah tujuan destinasi.

Terkait dengan proses pengorganisasian berbagai pengalaman. Dalam hal wisata, peneliti melakukan kajian kualitatif tentang persepsi tentang wisata di

Indonesia. Jika dikaitkan dengan fenomena persepsi tentang wisata Indonesia dapat dilihat dari wawancara yang dilakukan berkenaan tentang pengalaman wisatawan asing yang mengunjungi Indonesia ternyata banyak wisatawan asing yang senang dan rata-rata menyukai wisatanya selama di Indonesia. “*I really miss everything I experienced in Indonesia*” ucap Ms. Christy Zhang yang kemudian memberikan cerita secara detail baik dan buruk tentang pengalamannya berkunjung di Indonesia. Begitu pula dengan wisatawan lain seperti Ms. Antonia Hoebel yang mengatakan tentang sisi positif dari nilai semangat penduduk Indonesia dalam menghargai religiusitas masing-masing dalam kebersamaan. Menurut peneliti, bahwa minat utama wisatawan pun mempengaruhi terlansirnya daerah tujuan mereka ke Indonesia, Indonesia memberikan banyak tawaran dengan fasilitas alam yang indah dengan berbagai pilihan dalam satu negara yang memudahkan akses para wisatawan untuk melakukan perjalanan. Seperti Ms. Christy Zhang yang hanya cukup dengan melihat dan riset dengan tingkat kepercayaan 50% saja kepada sumber yang ia pilih, namun ia tetaplah mendapatkan hal yang indah ketika traveling di Indonesia pada akhirnya. Begitu pula dengan wisatawan lain, diambil contoh lain wisatawan asing senior Ms. Soleh Yucel yang sibuk mengulik tentang budaya Indonesia kali ini bahkan hingga saat ini ia masih tinggal di Indonesia untuk ulasan baik berkenaan dengan wisata di Indonesia baik dari segi budaya dan juga kuliner khas. Sebut saja *goal destination* yang dapat peneliti masukkan dalam kategori minat utama ujar Ms. Christy Zhang, perlu dipersiapkan sebelumnya sebelum mengunjungi sebuah negara.

### C. Penutup

Dari apa yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan wisatawan, bahwa kelima wisatawan mengetahui dan menjadikan TripAdvisor sebagai website yang terpopuler di dunia yang mudah diakses dengan tingkat kepuasan yang berbagai macam tentunya, namun itu semua tidak mengubah perasaan mereka terhadap *atmosphere* bahwa *traveling* di Indonesia itu menarik. Seperti kata Ms. Antonia Hoehl yang menjadi pembaca setia TripAdvisor dan juga berbagai *guidebook* yang ia percaya sebagai sumber referensinya tentang wisata Indonesia. Berbagai pengalaman ini yang membuatnya merindukan penduduk Indonesia, kemudian Ms. Christy Zhang yang sangat menikmati dan menjelaskan secara detail tentang pengalamannya menjelajahi alam Indonesia, berawal dari kekurangan risetnya tentang Indonesia karena sebelumnya ia tidak dapat mengakses TripAdvisor di negara asalnya Taiwan, namun kembali itu semua tidak dapat membuatnya lupa dengan indahna bentangan pegunungan vulkanik dan udara yang segar, hingga pengalaman kuliner lokal Indonesia yang pas di lidahnya berikut teknik dalam pengolahannya yang tak jauh berbeda dengan negara asalnya, negeri China, membuat memori yang indah dan membuatnya ingin mengunjungi Indonesia kembali.

Begitu pula dengan Mr. Omair Khan yang menemukan jawaban atas ketertarikannya dari hasil kepercayaannya terhadap website Tripadvisor, berkenaan tentang hal nyata, informasi tentang wisata Indonesia, budaya yang beragam serta menarik untuk di gali dan penduduk yang memiliki kearifan lokal yang kental serta fakta bahwa Indonesia adalah negara yang memiliki populasi Islam terbesar, bahkan di dunia. Tak dipungkiri pula oleh Ms. Anne Marrie dan Ms. Solen Yucel yang

memusatkan perjalanannya pada keberagaman budaya mereka berdua adalah *traveler* senior yang telah mengunjungi berbagai destinasi di dunia, Ms. Anne Marrie yang gemar berkunjung ke tempat peninggalan sejarah di berbagai negara lain yang mereka kunjungi yang termasuk diantaranya adalah Indonesia yang memiliki sejarah sangat tinggi dan populer di mata dunia. Bahkan Ms. Solen wisatawan asal Turki ini langsung membuat perencanaan kedatangannya kembali ke Indonesia, eksistensi melalui blognya dan tentu saja dengan mengakses website Tripadvisor yang pula ia adalah seorang *participant* di dalamnya untuk menelisik lebih jauh tentang Indonesia.

Yogyakarta, kota bernilai sejarah yang menyimpan berbagai bangunan perlindungan UNESCO pun menjadi salah satu kewajiban dari list ketertarikan wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia dengan komplitnya tujuan wisata Yogyakarta baik wisata kota tua dan tawaran modern tak mengalahkan Yogyakarta menjadi kota *hipster* pecinta liburan ini selain destinasi utama di Indonesia adalah Bali, Pulau Dewata yang selalu menjadi tombak devisa negara dalam industri pariwisata di Indonesia.

Namun, pastilah di setiap negara ada hal positif dan negatifnya, tatkala hal lumrah dalam negara berkembang layaknya ulasan yang di ungkapkan oleh Ms. Antonia Hoehl wisatawan asal Jerman dan Mr. Omair Khan wisatawan asal Amerika walaupun di dalam hal perjalanannya yang mengalami cukup kemalangan dalam perjalanan mereka di Indonesia, maka dari itu dengan pengetahuan tentang bahasa asing yang baik, terutama bahasa Inggris yang merupakan bahasa yang universal kiranya dapat membantu dalam mengatasi problem komunikasi antara lokal dan *stakeholders* negara Indonesia untuk era globalisasi baik dari sekarang

hingga nanti, tentunya website Tripadvisor memiliki peranan sangat penting dalam ujung pucuk informasi berupa portal online baik mobile dan desktop sangat membantu bagi para wisatawan asing dalam mencari informasi wisata Indonesia.